

**PENGARUH SOSIALISASI PRODUK TABUNGAN BNI SYARIAH KCP
BELOPA MELALUI SISTEM TUDANG SIPULUNG TERADAP
PERSEPSI MASYARAKAT**



IAIN PALOPO

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Ekonomi
(S.E) Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Program Studi Perbankan Syariah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo

Oleh :

Devi

NIM: 15 0402 0219

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
2019**

**PENGARUH SOSIALISASI PRODUK TABUNGAN BNI SYARIAH KCP
BELOPA MELALUI SISTEM TUDANG SIPULUNG TERADAP
PERSEPSI MASYARAKAT**



IAIN PALOPO

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Ekonomi
(S.E) Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Program Studi Perbankan Syariah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo

Oleh :

Devi

NIM: 15 0402 0219

Dibimbing Oleh:

1. Dr. Takdir, SH., MH.
2. Dr. Fasiha, S.E.I.,M.EI.

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
2019**

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul Pengaruh Sosialisasi Produk Tabungan BNI Syariah KCP Belopa Melalui Sistem Tudang Sipulung terhadap Persepsi Masyarakat yang ditulis oleh Devi Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 15 0402 0219 mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo yang dimunaqasyahkan pada hari Jum'at, 09 Agustus 2019 Miladiyah bertepatan dengan 08 Dzulhijjah 1440 Hijriyah, telah diperbaiki sesuai dengan catatan, dan permintaan Tim Penguji dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Palopo, 09 September 2019 M

TIM PENGUJI

- | | | |
|---|-------------------|---------|
| 1. Dr. Hj. Ramlah M, M.M. | Ketua Sidang | (.....) |
| 2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EL, M.A. | Sekretaris Sidang | (.....) |
| 3. Drs. Syahrudin, M.H.I. | Penguji I | (.....) |
| 4. Dr. Muhammad Tahmid Nur, M.Ag. | Penguji II | (.....) |
| 5. Dr. Takdir, SH.,MH. | Pembimbing I | (.....) |
| 6. Dr. Fasiha, S.E.I.,M.EI. | Pembimbing II | (.....) |

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Hj. Ramlah M, M.M.
NIP. 19610208199403200

Ketua Program Studi
Perbankan Syariah



Hendra Safri, S.E., M.M
NIP. 19861020015031001

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Devi

NIM : 15.0402.0219

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Prodi : Perbankan Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan plagiat atau duplikasi dari tulisan atau karya orang lain, yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi adalah karya saya sendiri kecuali kutipan yang ditunjukkan sumbernya, segala kekeliruan yang ada di dalamnya ada adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana di kemudian hari pernyataan saya ternyata tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Palopo, 08 September 2019



Yang membuat pernyataan,

Devi
NIM: 15.0402.0219

NOTA DINAS PENGUJI

Palopo, 08 September 2019

Lampiran : -

Hal : Skripsi

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di-

Tempat

Assalamualaikum Wr.Wb

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	: Devi
Nim	: 15 0402 0219
Program Studi	: Perbankan Syariah
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul	: “Pengaruh Sosialisasi Produk Tabungan BNI Syariah KCP Belopa Melalui sistem Tudang Sipulung Terhadap Persepsi Masyarakat”

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak untuk diajukan.

Demikian untuk di proses selanjutnya

Wassalamualaikum Wr.Wb

Penguji I



Drs. Svahrudin, M.H.I.
NIP.19651231 199803 1 007

NOTA DINAS PENGUJI

Palopo, 08 September 2019

Lampiran : -

Hal : Skripsi

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di-

Tempat

Assalamualaikum Wr.Wb

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	: Devi
Nim	: 15 0402 0219
Program Studi	: Perbankan Syariah
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul	: “Pengaruh Sosialisasi Produk Tabungan BNI Syariah KCP Belopa Melalui sistem Tudang Sipulung Terhadap Persepsi Masyarakat”

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak untuk diajukan.

Demikian untuk di proses seanjutnya

Wassalamualaikum Wr.Wb

Penguji II



Dr. Muh. Tahmid Nur, M.Ag.
NIP.19740630 2005001 1 004

PERSETUJUAN PENGUJI

Skripsi yang berjudul: **“Pengaruh Sosialisasi Produk Tabungan BNI Syariah Kcp Belopa Melalui Sistem Tudang Sipulung Terhadap Persepsi Masyarakat”**

Yang ditulis oleh:

Nama : Devi
Nim : 15 0402 0219
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Di ajukan untuk Ujian Munaqasyah

Demikian untuk proses selanjutnya.

Palopo, 08 September 2019

Penguji I



Drs. Syahrudin, M.H.I.
NIP: 19651231 199803 1 007

Penguji II



Dr. Muh. Tahmid Nur, M.Ag.
NIP: 19740630 2005001 1 004

NOTA DINAS PEMBIMBING

Palopo, 08 September 2019

Lampiran : -

Hal : Skripsi

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di-

Tempat

Assalamualaikum Wr.Wb

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

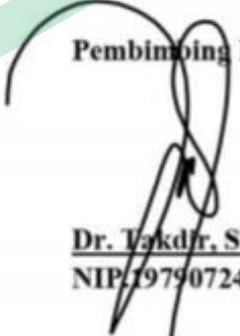
Nama	: Devi
Nim	: 15 0402 0219
Program Studi	: Perbankan Syariah
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul	: “Pengaruh Sosialisasi Produk Tabungan BNI Syariah KCP Belopa Melalui sistem Tudang Sipulung Terhadap Persepsi Masyarakat”

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak untuk diajukan.

Demikian untuk di proses selanjutnya

Wassalamualaikum Wr.Wb

Pembimbing I


Dr. Yakdr, SH., MH.
NIP/19790724 200312 1 002

NOTA DINAS PEMBIMBING

Palopo, 08 September 2019

Lampiran : -

Hal : Skripsi

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di-

Tempat

Assalamualaikum Wr.Wb

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	: Devi
Nim	: 15 0402 0219
Program Studi	: Perbankan Syariah
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul	: “Pengaruh Sosialisasi Produk Tabungan BNI Syariah KCP Belopa Melalui sistem Tudang Sipulung Terhadap Persepsi Masyarakat”

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak untuk diajukan.

Demikian untuk di proses selanjutnya

Wassalamualaikum Wr.Wb

Pembimbing II



Dr. Fasiha., M.E.L.

NIP.19810213 200604 2 003

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul: **“Pengaruh Sosialisasi Produk Tabungan BNI Syariah Kcp Belopa Melalui Sistem Tudang Sipulung Terhadap Persepsi Masyarakat”**

Yang ditulis oleh:

Nama : Devi
Nim : 15 0402 0219
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

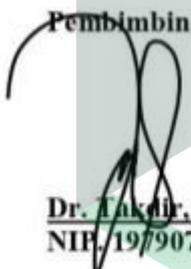
Di ajukan untuk Ujian Munaqasyah

Demikian untuk proses selanjutnya.

Palopo, 08 September 2019

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Takdir, SH., M.H
NIP. 19790724 200312 1 002


Dr. Fasiha., M.EI
NIP: 19810213 200604 2 003

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَبِهِ

أَجْمَعِينَ. (أَمَّا بَعْدُ)

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kehadiran Allah swt. atas segala Rahmat dan Karunia-Nya yang telah diberikan kepada penulis sehingga skripsi dengan judul “*Pengaruh Sosialisasi Produk Tabungan BNI syariah KCP Belopa Melalui Sistem Tudang Sipulung Terhadap Persepsi Masyarakat*” dapat diselesaikan tepat pada waktu dan sesuai dengan harapan.

Salawat dan salam atas junjungan Rasulullah saw. keluarga, sahabat dan seluruh pengikutnya hingga akhir zaman. Nabi yang diutus Allah swt. sebagai uswatun hasanah bagi seluruh alam semesta.

Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian penulisan skripsi ini, penulis banyak menghadapi kesulitan. Namun, dengan ketabahan dan ketekunan yang disertai dengan doa, bantuan, petunjuk, masukan dan dorongan moril dari berbagai pihak, sehingga Alhamdulillah skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada orang tercinta, ayahanda almarhum Petrus Parinda, ibunda Sahriana dan saudara laki-laki saya Muliadi Paembonan, Rahman Jumaing, dan Rizki Pakongle dan saudara perempuan saya Desi, Ratih, Nurul Lawa Paembonan senantiasa memanjatkan doa kehadiran Allah swt. memohon keselamatan dan kesuksesan bagi putrinya dan saudaranya, telah mengasuh dan mendidik penulis dengan kasih sayang sejak kecil hingga sekarang dan selalu memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis agar selalu semangat dalam mencapai cita-citanya. Begitu banyak pengorbanan yang telah mereka berikan kepada penulis baik secara moril maupun materil. Sungguh penulis sadar tidak mampu untuk membalas semua itu. Hanya doa yang dapat penulis berikan untuk mereka semoga senantiasa berada dalam limpahan kasih sayang Allah swt.

Selanjutnya, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yaitu:

1. Rektor IAIN Palopo Dr. Abdul Pirol, M.Ag, Wakil Rektor I, Dr. H. Muammar Arafah, M.H. Wakil Rektor II, Dr. Ahmad Syarif Iskandar, S.E., M.M dan Wakil Rektor III, Dr. Muhaemin, M.A. yang telah membina dan berupaya meningkatkan mutu perguruan tinggi ini, tempat penulis menimba ilmu pengetahuan.
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo, dalam hal ini Dr. Hj. Ramlah Makkulasse, MM.Wakil Dekan I, Muhammad Ruslan Abdullah,

- S.E.I., Wakil Dekan II, Tajuddin, S.E., M.Si., Ak., CA. Wakil Dekan III, Dr. Takdir, S.H., M.H. dan ketua Program Studi Perbankan Hendra Safri, S.E., M.M. yang telah banyak memberikan motivasi serta mencurahkan perhatiannya dalam membimbing dan memberikan petunjuk sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Pembimbing I, Dr Takdir, SH., MH dan pembimbing II, Dr. Fasiha., M.El. yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dengan tulus dalam menyelesaikan skripsi ini.
 4. Penguji I, Drs,Syahrudin, M.H.I dan penguji II, Dr. Muh. Tahmid Nur, M.Ag. yang telah memberikan pertanyaan serta masukan kepada penulis
 5. Bapak Ibu dosen dan staf IAIN Palopo yang telah banyak membantu dan memberikan tambahan ilmu, khususnya dalam bidang pendidikan agama Islam.
 6. Kepala perpustakaan dan segenap karyawan IAIN Palopo yang telah memberikan peluang untuk mengumpulkan buku-buku dan melayani penulis untuk keperluan studi kepustakaan dalam penulisan skripsi ini.
 7. Kepada saudara-saudaraku dan seluruh keluarga yang tak sempat penulis sebutkan yang telah banyak memberikan motivasi kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.
 8. Sahabat penulis (Hatma, S.E, Vita Adelia, S.E, Samsidar, S.E, , Lilis Karlina, S, Sinta Devi, S.E, Nurhalisa, S.E, Hastari Arifin, S.Pd, Ariska J, S.Pd, Sitti Raoda, S.Pd, dan Suci Wijayanti, S.E) yang selalu ada dalam suka dan duka untuk penulis.
 9. Teman-teman seperjuangan angkatan 2015 Perbankan Syariah E yang selama ini selalu memberikan motivasi dan bersedia membantu serta senantiasa memberikan saran sehubungan dengan penyusunan skripsi ini.

Teriring doa, semoga amal kebaikan serta keikhlasan pengorbanan mereka mendapat pahala yang setimpal dari Allah swt. dan selalu diberi petunjuk ke jalan yang lurus serta mendapat Ridho-Nya amin.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dalam rangka kemajuan sistem ekonomi Islam dan semoga usaha penulis bernilai ibadah di sisi Allah swt. penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kekeliruan serta masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang sifatnya membangun, penulis menerima dengan hati yang ikhlas. Semoga skripsi ini menjadi salah satu wujud penulis dan bermanfaat bagi yang memerlukan serta dapat bernilai ibadah di sisi-Nya.

Palopo, 08 September 2019



Devi

ABSTRAK

DEVI, 2019 “Pengaruh sosialisasi produk tabungan BNI Syariah KCP Belopa melalui sistem tudang sipulung terhadap persepsi masyarakat” Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Program Studi Perbankan Syariah di bawah bimbingan (I) Dr. Takdir, SH., M.H (II) Dr. Fasiha., M.EI

Kata Kunci: Sosialisasi Dengan Sistem Tudang Sipulung, Persepsi masyarakat, Perbankan Syariah

Permasalahan pada penelitian ini adalah Bank syariah yang masih rendah disebabkan karena program sosialisasi yang dilakukan belum optimal. Hal itu akibat masih sulitnya merubah pola pikir masyarakat untuk memilih bank syariah. Hingga kini masyarakat masih terbiasa dengan bank konvensional, dibandingkan dengan bank syariah. Artinya, sosialisasi perbankan syariah masih sangat kurang. Masyarakat luas diberbagai segmen masih belum banyak mengerti tentang sistem, konsep, produk, keuntungan dan keunggulan bank syariah. Sedangkan rumusan masalahnya yaitu bagaimana pengaruh strategi tudang sipulung dalam sosialisasi produk tabungan BNI syariah KCP Belopa terhadap persepsi masyarakat.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi sederhana dengan bantuan SPSS versi 22. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat kecamatan Belopa yang mengikuti sosialisasi yang berjumlah 105 orang, Sampel menggunakan rumus Slovin maka diperoleh responden sebanyak 53 sampel. Dalam teknik pengambilan sampel digunakan teknik pengambilan sampel dengan metode *simple random sampling*. Dimana *simple random sampling* adalah cara pengambilan sampel dari anggota populasi dengan cara acak tanpa memperhatikan strata (tingkatan) dalam anggota populasi tersebut.

Hasil penelitian ini didapatkan nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,452 atau sama dengan 45,2%, sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh sosialisasi dengan sistem tudang sipulung terhadap persepsi masyarakat sebesar 45,2% dengan 54,8% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini. Hasil uji persial (Uji T) memperlihatkan bahwa nilai t_{hitung} 6,489 dan t_{tabel} 1,67 atau $6,489 > 1,67$ dengan nilai propabilitas signifikan sebesar 0,000 atau $0,000 < 0,05$ (H_0 ditolak dan H_1 diterima). Maka disimpulkan variabel sosialisasi dengan sistem tudang sipulung memberikan pengaruh yang positif terhadap persepsi masyarakat. Karena sosialisasi dengan sistem tudang sipulung cukup efektif dalam menarik minat masyarakat dalam memanfaatkan bank syariah.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN SKRIPSI	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
NOTA DINAS PENGUJI	iv
PERSETUJUAN PENGUJI	vi
NOTA DINAS PEMBIMBING	vii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ix
PRAKATA	x
ABSTRAK	xii
DAFTAR ISI	xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xv
DAFTAR SINGKATAN DAN SIMBOL	xvii
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Hipotesis Penelitian	7
F. Defenisi Operasional.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan	9
B. Sosialisasi Produk	12
C. Tudang Sipulung	17
D. Persepsi	20
E. Perbankan Syariah.....	24
F. Kerangka Pikir	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	31
A. Jenis Penelitian	31
B. Lokasi Penelitian	32
C. Sumber data	32
D. Populasi dan Sampel	32
E. Teknik Pengumpulan Data.....	34
F. Skala Pengukuran	35
G. Teknik Validitas Instrumen.....	35
H. Teknik Analisis Data	38
1. Analisis Deskriptif.....	39
2. Analisis Uji Instrumen	39
3. Uji Asumsi Klasik.....	41
4. Uji Hipotesis	43

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	46
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	46
B. Hasil Penelitian.....	51
C. Analisis data	54
1. Deskripsi variable penelitian	54
2. Uji Asumsi klasik.....	57
3. Uji Hipotesis	60
D. Pembahasan Hasil Penelitian	65
BAB V PENUTUP	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



PEDOMAN TRANSLITEERASI

Transliterasi adalah mengalihkan suatu tulisan ke dalam aksara misalnya, dari aksara Arab ke aksara Latin.

Berikut ini adalah surat keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor: 0543 b/u/1997 tentang Transliterasi Arab-Latin yang peneliti gunakan dalam penulisan skripsi ini.

1. Konsonan

Daftar huruf bahasa arab dan transliteasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat dibawah ini:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	Š	Es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	H	Ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Ž	Ž	Zet dengan titik di atas
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Šad	Š	Es dengan titik di bawah
ض	Ḍaḍ	Ḍ	De dengan titik di bawah
ط	Ṭ	Ṭ	Te dengan titik di bawah

ظ	Za	Ẓ	Zet dengan titik di bawah
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Fa
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	EI
م	Min	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha’	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostof
ي	Ya’	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lembaganya berupa tanda diakritik atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda Vokal	Nama	Latin	Keterangan
أ	Fatah	A	<i>á</i>
إ	Kasrah	I	<i>í</i>
أ	ammah	U	<i>ú</i>

DAFTAR SINGKATAN DAN SIMBOL

<i>Simbol</i>	<i>Keterangan</i>
IAIN	Institit Agama Islam Negri Palopo
SPSS	Statistical Packagen for Sosial Seirse
:	Bagi
×	Kali
-	Kurang
<	Kurang dari
>	Lebih dari
=	Sama dengan
+	Tambah
X	Variabel independen
Y	Variabel dependen
%	Persen
≤	Tidak lebih dari atau Kurang dari atau sama dengan
≥	Tidak kurang dari atau lebih dari atau sama dengan
≠	Tidak sama dengan
H ₀	Hipotesis Nol
H ₁	Hipotesis satu
KD	Koefisien Determinasi
N	Jumlah subjek atau responden
TS	Tudang sipulung

DAFTAR TABEL

Tabel	
Tabel 1.1	19
Tabel 2.1 Uji Validitas	35
Tabel 2.2 Uji Reliabilitas	37
Tabel 2.3 Hasil Uji Instrumen	39
Table 4.1 Jumlah Nasabah BNI syariah KCP belopa	47
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	52
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan	52
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	53
Tabel 4.5 Deskripsi Variabel Penelitian	54
Tabel 4.6 Uji Normalitas	57
Tabel 4.7 Uji Linieritas	58
Tabel 4.8 Uji Heteroskedastisitas	59
Tabel 4.9 Persamaan Regresi Linier Sederhana	60
Tabel 4.10 Koefisien Determinasi (R^2)	62
Tabel 4.11 Uji F	63
Tabel 4.12 Uji T	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar	
Gambar 1.2 Kerangka Pikir	30
Gambar 2.1 Struktur Organisasi Bank BNI Syariah KCP Belopa	48



BAB I

PENDAHULUAN

A. *Latar belakang*

Perbankan syariah adalah sistem perbankan yang pelaksanaannya berdasarkan hukum Islam (syariah). Pembentukan sistem ini berdasarkan adanya larangan syariat Islam terhadap praktik perbankan yang mengandung riba, baik dalam bunga pinjaman maupun penyimpanan uang (deposito) yang terdapat pada perbankan konvensional. Sistem perbankan konvensional dalam segala bentuk pembiayaannya mengandung riba, dan riba hukumnya haram dalam syariat Islam. Oleh karena itu, perbankan syariah menyelamatkan umat Islam dari memakan harta yang haram.¹

Fungsi utama perbankan modern yaitu penerima deposito, menyalurkan dana dan melakukan transfer dana telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan umat Islam, bahkan sejak zaman Rasulullah saw.² Banyak permasalahan yang dihadapi dalam pengembangan perbankan syariah, terutama berkaitan dengan penerapan suatu sistem perbankan yang baru, suatu sistem yang mempunyai sejumlah perbedaan prinsip dengan sistem yang dominan dan telah berkembang pesat di Indonesia. Salah satu tujuan kebijakan perkembangan bank syariah di Indonesia adalah untuk memenuhi kebutuhan kelompok masyarakat yang meyakini bahwa sistem operasi perbankan konvensional tidak sesuai dengan ajaran agama Islam. Kebijakan pengembangan bank syariah ini

¹M. Nur Rianto Al Arif, *Lembaga Keuangan Syariah: Suatu Kajian Teoretis Praktis*, (Bandung:CV pustaka setia, 2012), h. 5.

²Adi warman A.karim, *Bank Islam*, (Ed. III. Cet.;Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), h.18.

memiliki kemungkinan yang cukup cerah dimasa mendatang, sehingga dapat banyak tantangan dan permasalahan yang dihadapi dalam mengembangkan perbankan syariah, terutama berkaitan dengan penerapan suatu sistem perbankan yang baru, suatu sistem yang mempunyai sejumlah perbedaan prinsip dengan sistem yang dominan dan telah berkembang pesat di Indonesia.

Salah satu tujuan kebijakan pengembangan bank syariah di Indonesia adalah untuk memenuhi kebutuhan kelompok masyarakat yang menyakini bahwa sistem operasi perbankan konvensional tidak sesuai dengan ajaran agama Islam. Kebijakan bank syariah ini memiliki kemungkinan yang cukup cerah di masa yang akan datang, sehingga diharapkan dapat bersaing dengan bank konvensional dalam memberikan kualitas pelayanan dan keuntungan finansial. Masih banyak masyarakat yang beranggapan bahwa menabung di bank syariah sama saja dengan menabung di bank konvensional. Tanggapan umum ini masih menghinggapai masyarakat, sehingga tidak heran mereka masih enggan untuk menjadi nasabah dan mendapatkan pembiayaan dari perbankan syariah.

Bank syariah yang masih rendah disebabkan karena program sosialisasi yang dilakukan belum optimal. Hal itu akibat masih sulitnya merubah pola pikir masyarakat untuk memilih bank syariah. Hingga kini masyarakat masih terbiasa dengan bank konvensional, di bandingkan dengan bank syariah. Artinya, sosialisasi perbankan syariah masih sangat kurang. Masyarakat luas di berbagai segmen masih belum banyak mengerti sistem, konsep, produk, keuntungan dan keunggulan bank syariah.

Seharusnya alternatif untuk mendorong lajunya perkembangan bisnis bank syariah adalah memberikan pemahaman yang komprehensif dan integrative mengenai konsep sistem perbankan syariah, sosialisasi dengan sistem tudang sipulung secara terus menerus dengan format yang populer. Sehingga tertanam pemahaman yang benar dan detail mengenai apa itu sistem syariah istilah, instrumen-instrumen, dan produk-produknya, pengaruh sosialisasi dengan sistem tudang sipulung yang amat intens ini akan memupuk loyalitas yang kuat di benak masyarakat, sehingga secara tidak sadar dengan sendirinya, mereka akan memahami kaidah-kaidah syariah yang disampaikan oleh pelaku perbankan syariah.

Tanpa ada informasi pemahaman sistem perbankan syariah yang benar dikhawatirkan akan menimbulkan pengertian yang keliru mengenai beberapa elemen dan produk-produk yang ditawarkan oleh bank syariah tersebut. Sampai kinipun pemahaman mengenai sistem syariah bagi masyarakat yang mengaku beragama Islam masih terbilang lemah.

Bank syariah secara umum adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa lain dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang beroperasi disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariah. Oleh karena itu, usaha bank akan selalu berkaitan dengan masalah uang sebagai dagangan utamanya.³ Yang harus dipahami adalah bahwa bank syariah bukanlah lembaga sosial yang bertugas membagi-bagikan sumbangan tanpa harus

³Heri Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah: Deskripsi dan Ilustrasi*, Yogyakarta: Ekonisial, 2003, h. 27.

dikembalikan. Adapun ayat yang mempertegas tentang sosialisasi yang dalam kearifan lokalnya yaitu malu dalam Q.S. Al-Baqarah/2 : 42.

وَلَا تَلْبِسُوا الْحَقَّ بِالْبَاطِلِ وَتَكْتُمُوا الْحَقَّ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ ﴿٤٢﴾

Terjemahnya :

Dan janganlah kamu campur adukkan kebenaran dan kebatilan dan (janganlah) kamu sembunyikan kebenaran. Sedangkan kamu mengetahuinya.⁴

Ayat di atas menjelaskan tentang larangan menyembunyikan kebenaran dan perintah untuk menyampaikan kebenaran walaupun pahit yang perlu diperhatikan adalah berbeda antara menyembunyikan kebenaran dan menunda menyampaikan kebenaran. Ada kalanya seseorang tidak menyampaikan suatu ilmu karena khawatir menimbulkan mudharat lebih besar yang termasuk menyembunyikan ilmu itu kalau bisa jadi tujuan duniawi yang diinginkan atau yang kedua karena jika ilmu itu disampaikan akan membahayakan kedudukannya dan yang ketiga takut kehilangan duniawi.

Pengetahuan masyarakat yang belum tepat dari kegiatan operasional bank syariah karena masih dalam tahap awal pengembangan, dapat dimaklumi bahwa pada saat ini pemahaman sebagian besar masyarakat mengenai sistem dan prinsip perbankan syariah masih belum tepat. Masih minimnya pengetahuan masyarakat akan pemahaman tentang Islam apalagi masalah perbankan dalam perekonomian yang terjadi pada saat ini secara lebih luas maka dari itu perbankan syariah harus terus berkembang dan memperbaiki kinerjanya.

⁴Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahnya*, Surabaya, Desember 2013 M, h. 7.

BNI syariah di Kecamatan Belopa adalah satu-satunya bank syariah dikabupaten luwu. Berdasarkan observasi awal penelitian di lapangan, ternyata masyarakat Belopa yang sebelumnya menabung di bank konvensional, secara perlahan mereka mulai beralih ke bank syariah. Kejadian ini merupakan hal yang menarik dan mengundang perhatian peneliti. Oleh karena saya tertarik untuk meneliti mengenai: **Pengaruh sosialisasi produk tabungan BNI Syariah KCP Belopa melalui sistem tudang sipulung terhadap persepsi masyarakat.**

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dapat dikemukakan rumusan masalahnya yaitu bagaimana pengaruh sosialisasi produk tabungan BNI syariah KCP Belopa melalui system tudang sipulung terhadap persepsi masyarakat.

C. Tujuan penelitian

Untuk mengetahui pengaruh sosialisasi produk tabungan BNI syariah KCP Belopa melalui sistem tudang sipulung terhadap persepsi masyarakat.

D. Manfaat penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

a. Manfaat Teoritis

Diharapkan berguna untuk menjadi masukan pemikiran dan dijadikan sebagai rujukan maupun Sebagai bahan informasi atau bahan kajian dalam menganalisis yang diperuntukan mengenai tingkat pengetahuan mahasiswa mengambil keputusan memanfaatkan produk-produk bank syariah karena dapat kita ketahui bahwa kita belajar di lingkup kampus yang identik dengan Islamiyah.

b. Manfaat praktis

1. Bagi penulis atau peneliti

Diharapkan berguna Sebagai pengalaman dari upaya menyelesaikan permasalahan yang berhubungan tingkat pengetahuan mahasiswa mengambil keputusan memanfaatkan produk-produk bank syariah sehingga menambah pemahaman yang diperoleh dari perkuliahan serta dapat menganalisis atau mengetahui pada mahasiswa IAIN Palopo yang dimana hanya menabung di bank syariah tetapi minim pengetahuan tentang pemanfaatan produk-produk bank syariah

2. Manfaat bagi peneliti lain

Diharapkan hasil peneliti ini dapat di gunakan sebagai bahan perbandingan dan referensi untuk penelitian selanjutnya dan juga dapat menjadi masukan bagi pihak-pihak yang berkepentingan agar dapat lebih memahami mengambil keputusan pemanfaatan produk-produk bank syariah.

3. Manfaat untuk kampus

Diharapkan dapat digunakan menambah informasi dan referensi bacaan bagi semua pihak yang membutuhkannya baik para mahasiswa maupun para dosen dan bagi umum yang bersangkutan sebagai pebandingan tingkat pengetahuan mahasiswa dalam mengambil keputusan pemanfaatan produk-produk bank syariah.

E. Hipotesis

Hipotesis merupakan pemikiran sementara yang kemungkinan benar atau kemungkinan juga salah. Hipotesis tersebut akan ditolak jika ternyata salah dan akan diterima jika fakta-fakta membenarkan.

1. H_0 = tidak ada pengaruh sosialisasi melalui sistem tudang sipulung terhadap persepsi masyarakat tentang produk tabungan BNI Syariah KCP Belopa.
2. H_1 = Ada pengaruh sosialisasi melalui sistem tudang sipulung terhadap persepsi masyarakat tentang produk tabungan BNI Syariah KCP Belopa.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah penarikan batasan yang lebih menjelaskan ciri-ciri spesifik yang lebih substansi dari suatu konsep.⁵ Masing-masing variabel dan indikator yang telah di defenisikan konsepnya yang akan menjadi alat ukur untuk kuantifikasi variabel yang diteliti.

Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Indipenden

Variabel bebas (independen variabel) adalah variabel yang menjadi sebab atau berubah mempengaruhi suatu variabel lain (variabel dependen).⁶ Variabel independen atau biasa di sebut dengan variabel bebas dengan di lambangkan (X) yang menjadi variabel independen dalam penelitian ini adalah sosialisasi produk.

Adapun yang menjadi indikator dari variabel sosialisasi produk adalah

a. Sosialisasi produk

⁵ Shinta Dorisan, *Defenisi Konseptual Variabel & Defenisi Operasional Variabel*, ([Http://Sdoriza](http://Sdoriza.wordpress.com) Wordpress.com) di akses tanggal 10 maret 2019.

⁶Syofian Siregar, *Statistic Deskriptif Untuk Peneliti*, (Jakarta: Rajawali pers,2016), h.110

Sosialisasi produk merupakan proses yang dilalui seseorang untuk mendapatkan nilai dan elemen fisik yang dibuat dan dijual oleh suatu perusahaan yang cocok dan dapat memberikan keuntungan bagi dirinya.

Kemudian yang menjadi indikator sosialisasi produk melalui tudang sipulung adalah:

1. Penyuluhan
2. Diskusi kelompok
3. Informasi langsung⁷

2. Variabel Dependen

Variabel terikat (dependen variabel) merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel lain (variabel bebas).⁸

Variabel dependen atau biasa disebut dengan variabel terikat dengan di lambangkan (Y) yang menjadi dependen dalam penelitian ini adalah Persepsi.

Adapun yang menjadi indikator dari variabel persepsi adalah:

a. Persepsi

Persepsi adalah suatu bentuk dari pengetahuan seseorang memahami produk bank syariah yang lebih di pengaruhi oleh pikiran atau lingkungan yang secara inti bisa sangat berbeda dengan kenyataan sekitarnya.

Kemudian adapun yang menjadi indikator persepsi adalah:

1. Kognitif
2. Efektif
3. Konatif.

⁷ Ihrom, *Bunga Rampai Sosialisasi Keluarga*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2004), h. 30.

⁸ Syofian Siregar, *Statistic Deskriptif Untuk Peneliti*, (Jakarta: Rajawali pers, 2016), h. 110

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian terdahulu yang Relevan

Setelah penelitian coba telusuri mengenai tema pengaruh sosialisasi produk tabungan BNI syariah KCP Belopa melalui sistem tudang sipulung terhadap persepsi masyarakat. Berikut dipaparkan beberapa hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian, yaitu;

1. Penelitian yang dilakukan oleh Syarif As'ad universitas muhammadiyah yogyakarta dengan judul "*Tingkat Sosialisasi Perbankan Syariah terhadap Minat Masyarakat memilih Bank Syariah di Kota gede Yogyakarta*".

Hasil penelitian dari analisis regresi didapatkan menunjukkan satu dari antara tiga variable dalam penelitian ini mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat sebesar 26,69%, sedangkan sisanya sebesar 73,31% dijelaskan oleh variable lain dalam penelitian.⁹

Dalam penelitian yang dikemukakan di atas dapat diketahui bahwa terdapat persamaan dan perbedaan dengan judul yang peneliti ajukan. Adapun persamaannya yaitu sama-sama mengkaji tentang sosialisasi perbankan syariah. Akan tetapi perbedaannya yaitu lokasi penelitian. Pada penelitian ini lokasinya terletak pada kecamatan Belopa.

⁹ Syarif As'ad, *Tingkat Sosialisasi Perbankan Syariah Terhadap Minat Masyarakat Memilih Bank Syariah di Kotagede Yogyakarta*, (Jurnal Ilmu Keislaman Muhammadiyah Yogyakarta, 2012). h. 212

2. Penelitian yang dilakukan oleh Fachriansyah dengan judul "*Persepsi Masyarakat tentang Bank Syariah di Kota Palopo*" yang dilakukan di masyarakat kota palopo.

Dalam penelitian tersebut hasil yang diperoleh adalah masyarakat dalam berbagai persepsinya menyatakan bahwa bank syariah di kota Palopo agar kiranya lebih mengencarkan sosialisasi dalam mengatasi kurangnya pemahaman masyarakat akan apa dan bagaimana bank syariah. Selain itu diketahui pula penyebab kecenderungan masyarakat yang lebih mengarah ke bank konvensional dan alasan yang mendasari masyarakat bagi yang memilih bank syariah.¹⁰

Dari penelitian yang dikemukakan di atas dapat diketahui bahwa terdapat persamaan dan perbedaan dengan judul yang peneliti ajukan. Adapun persamaannya yaitu sama-sama mengkaji tentang persepsi masyarakat. Akan tetapi perbedaannya yaitu lokasi penelitian. Pada penelitian ini lokasinya terletak pada kecamatan Belopa.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Fajar dengan judul "*Persepsi Masyarakat Kecamatan Tomoni Tentang Produk Tabungan BNI Syariah KCP Tomoni*".

Penelitian yang dilakukan menggunakan metode kualitatif yang hasilnya menunjukkan bahwa BNI syariah terkhusus BNI syariah KCP Tomoni telah mendapatkan kepercayaan dari masyarakatnya. Ini dapat dilihat dari jumlah nasabah yang ada di BNI syariah KCP Tomoni, dari jumlah nasabah yang ada di bank tersebut ternyata nasabah yang menabung tidak hanya dari kalangan muslim

¹⁰Fachriansyah, *Persepsi Masyarakat Terhadap Bank Syariah Di Kota Palopo* (Skripsi IAIN Palopo, 2015). h. 76.

tetapi dari kalangan non muslim juga. Salah satu juga yang menjadi alasan mereka beralih di bank tersebut, karna produk BNI syariah yang membuat mereka menarik. Ini merupakan suatu kemajuan bagi perbankan syariah, yang dimana dari tahun ke tahun mengalami peningkatan dari jumlah nasabahnya. Salah satu yang menjadi keunggulan utama BNI syariah KCP Tomoni yaitu pihak bank lah yang langsung menjemput berkas nasabah yang ingin menggunakan jasa bank tersebut.¹¹

Dari penelitian yang dikemukakan diatas bisa di ketahui bahwa terdapat persamaan dan perbedaan dengan judul yang peneliti ajukan. Adapun persamaannya yaitu sama-sama mengkaji tentang persepsi masyarakat. akan tetapi perbedaannya yaitu lokasi penelitian. Pada penelitian ini lokasinya terletak pada kecamatan Belopa. Penelitian yang dilakukan oleh Ilasari dengan judul "*persepsi masyarakat terhadap pembulatan harga dan transaksi jual beli menurut syaria'at islam di minimarket indomaret kelurahan pontap kota palopo*"

Dalam penelitian tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat menerima adanya pembulatan harga dengan alasan sudah terbiasa tetapi masih ada sebagian kecil masyarakat yang merasa kurang puas dan tidak setuju jika praktek pembulatan harga yang dilakukan. Bila dalam penggenapan uang sisa pembelian ini ada pembelian yang merasa kurang rela, ia dapat memilih untuk tetap mengikuti apa yang dikatakan penjual atau membatalkan jual beli tersebut. Adapun pandangan Islam tentang penggantian uang sisa pengembalian dengan

¹¹Muhammad Fajar, *Persepsi Masyarakat Kecamatan Tomoni Tentang Produk Tabungan BNI Syariah KCP Tomoni*, (Skripsi IAIN Palopo,2016). h. 59-60

permen yaitu dibolehkan melihat kelangkaan uang receh sehingga membuat pengelola indomaret menyediakan permen sebagai gantinya.¹²

Dari penelitian yang dikemukakan diatas bisa di ketahui bahwa terdapat persamaan dan perbedaan dengan judul yang peneliti ajukan. Adapun persamaannya yaitu sama-sama mengkaji tentang persepsi masyarakat. akan tetapi perbedaannya yaitu lokasi penelitian. Pada penelitian ini lokasinya terletak pada kecamatan Belopa.

B. Sosialisasi Produk

1. Pengertian sosialisasi

Sosialisasi menurut kamus besar Bahasa Indonesia berarti upaya memasyarakatkan sesuatu sehingga menjadi dikenal, dipahami, dihayati oleh masyarakat atau pemasyarakatan.¹³ Sedangkan sosialisasi menurut perbankan syariah sangat penting untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat tentang kelebihan dan keunggulan suatu produk. Sosialisasi bisa dilakukan melalui pelatihan seminar ataupun sebagainya.

Menurut Wiliam J. Goode, “sosialisasi merupakan proses yang harus dilalui manusia muda untuk memperoleh nilai-nilai dan pengetahuan mengenai kelompoknya dan belajar mengenai peran sosialnya yang cocok dengan kedudukannya di situ”.¹⁴

Menurut David A. Goslim berpendapat “sosialisasi adalah proses belajar yang dialami seseorang untuk memperoleh pengetahuan keterampilan, nilai-nilai

¹²Ilasari, *Persepsi Masyarakat Terhadap Pembulatan Harga Pada Transaksi Jual Beli Menurut Syari'at Islam di Minimarket Indomaret Kelurahan Pontap Kota Palopo*, (Skripsi IAIN Palopo,2016).

¹³<http://kbbi.web.id/sosialisasi> di akses pada tanggal 17 juni 2019 pukul : 20.40

¹⁴Wiliam J. Goode, *Sosiologi Keluarga* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h. 20

dan norma-norma agar ia dapat berpartisipasi sebagai anggota dalam kelompok masyarakatnya”¹⁵.

Menurut Irhom menjelaskan gagasan Berger dan Luckman dalam sosialisasi dibedakan atas dua tahap yakni:

Sosialisasi primer sebagai sosialisasi pertama yang dijalani individu semasa kecil, melalui mana ia menjadi anggota masyarakat, dalam tahap ini proses sosialisasi primer berbentuk kepribadian anak kedalam dunia umum dan keluarganya yang berperan sebagai agen sosialisasi. Sosialisasi sekunder, didefinisikan sebagai proses berikutnya yang memperkenalkan individu yang telah disosialisasikan ke dalam sektor baru dunia *objektif* masyarakat; dalam tahap ini proses sosialisasi mengarah pada terwujudnya sikap *profesionalisme*; dan dalam hal ini menjadi agen sosialisasi adalah lembaga pendidikan, *peer group*, lembaga pekerjaan, lingkungan yang lebih luas dari keluarga.¹⁶

2. Tujuan Sosialisasi

Beberapa tujuan sosialisasi adalah:

- a. Setiap individu harus diberi keterampilan yang dibutuhkan bagi hidupnya kelak di masyarakat.
- b. Setiap individu harus mampu berkomunikasi secara efektif dan mengembangkan kemampuan untuk membaca, menulis, dan berbicara.
- c. Pengendalian fungsi-fungsi organik harus dipelajari melalui latihan-latihan mawas diri yang tepat.
- d. Tiap individu harus dibiasakan dengan nilai-nilai dan kepercayaan pokok pada masyarakat.

¹⁵ Irhom, *Bunga Rampai Sosiologi Keluarga* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2004), h. 30

¹⁶ Irhom, *Bunga Rampai Sosiologi Keluarga*, h. 32

3. Pengertian produk

Menurut Kotler Produk adalah hasil akhir yang mengandung elemen-elemen fisik, jasa dan hal-hal yang simbolis yang dibuat dan dijual oleh perusahaan untuk memberikan kepuasan dan keuntungan bagi pembelinya.¹⁷

Secara garis besar, produk yang ditawarkan oleh perbankan syariah terbagi menjadi tiga bagian besar, yaitu produk penghimpunan dana (funding), produk penyaluran dana (financing), produk jasa (service).

a. Produk penghimpunan dana (funding)

1. Tabungan

Tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek/bilyar giro, dan/atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.¹⁸

Dalam fatwa dewan syariah nasional No. 02/DSN-MUI/IV/2000, tabungan terdiri atas dua jenis, yaitu:

- a) Tabungan yang tidak dibenarkan secara prinsip syariah yang berupa tabungan berdasarkan perhitungan bunga.
- b) Tabungan yang dibenarkan secara prinsip syariah, yaitu tabungan yang berdasarkan prinsip mudharabah dan wadi'ah.

Tabungan adalah bentuk simpanan nasabah yang bersifat likuid. Artinya, produk ini dapat diambil sewaktu-waktu apabila nasabah membutuhkan, tetapi bagi hasil yang ditawarkan kepada nasabah penabung kecil. Sekalipun demikian, jenis penghimpunan dana tabungan merupakan produk penghimpunan yang lebih

¹⁷ Philip Kotler, *Prinsip Pemasaran Manajemen*, (Jakarta: Prenhalindo 2000), h. 71.

¹⁸ Muhammad, manajemen dana bank syariah, (cet, ke-1; Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h.

minimal biaya bagi pihak bank. Biasanya, jumlah nasabah yang menggunakan tabungan lebih banyak dari pada produk penghimpunan yang lain.

2. Deposito

Deposito adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian antara nasabah dengan bank.¹⁹

Dalam fatwa dewan syariah nasional No. 03/DSN-MUI/IV/2000, deposito terdiri dari dua jenis. *Pertama*, deposito yang tidak dibenarkan secara prinsip syariah, yaitu deposito yang berdasarkan perhitungan bunga. *Kedua*, deposito yang dibenarkan secara syariah, yaitu deposito yang berdasarkan prinsip mudharabah.

3. Giro

Giro menurut undang-undang perbankan syariah nomor 21 tahun 2008 adalah simpanan yang berdasarkan akad wadi'ah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan melakukan cek, bilyar giro, sarana perintah pembayaran lainnya, atau dengan perintah pemindah bukuan.

Dalam fatwa dewan syariah nasional No. 01/DSN-MUI/IV/ 2000 disebutkan bahwa giro adalah simpanan dana yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyar giro, sarana perintah pembayaran lainnya, atau dengan pemindah bukuan. Giro ada dua jenis. *Pertama*, giro yang tidak dibenarkan secara syariah, yaitu giro yang berdasarkan perhitungan bunga. *Kedua*, giro yang

¹⁹ Muhammad, manajemen dana bank syariah, h. 38.

berdasarkan secara syariah, yaitu giro yang berdasarkan prinsip mudharabah dan wadia'ah.

Giro adalah simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek/bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya, atau dengan pemindahbukuan.²⁰

b. Produk penyaluran dana (financing)

Pembiayaan atau financing adalah pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga. Dengan kata lain, pembiayaan adalah pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan.²¹

Menurut undang-undang no 21 tahun 2008 tentang, perbankan syariah, pembiayaan adalah penyediaan dana atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berupa:

1. Transaksi bagi hasil dalam bentuk mudharabah dan musyarakah
2. Transaksi sewa-menyewa dalam bentuk ijarah atau sewa beli dalam bentuk ijarah muntahinya bittamlik
3. Transaksi jual beli dalam bentuk piutang murabahah, salam, dan istishna
4. Transaksi pinjam meminjam dalam bentuk piutang qardh

Transaksi sewa-menyewa jasa dalam bentuk ijarah untuk transaksi multijasa, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank syariah

²⁰ Muhammad, manajemen dana bank syariah, (cet, ke-1; Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 32

²¹ M. Nur Rianto Al Arif, *lembaga keuangan syariah: suatu kajian Teoretis Praktis*, (Bandung:CV pustaka setia, 2012), h. 146

dan/atau unit usaha syariah (UUS) dan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai dan/atau diberi fasilitas dana untuk mengembalikan dana tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan ujah, tanpa imbalan, atau bagi hasil.

c. Produk jasa (*service*)

Selain menjalankan fungsinya sebagai *intermediaries* (penghubung) antara pihak yang kelebihan dana (*surplus of fund*) dan kekurangan dana (*deficit of fund*), bank syariah dapat pula melakukan berbagai pelayanan jasa perbankan kepada nasabah dengan mendapat imbalan berupa sewa atau keuntungan. Jasa perbankan tersebut antara lain sebagai berikut.

1. *Sharf* (jual beli valuta asing)

Pada prinsipnya, jual beli valuta asing sejalan dengan prinsip *sharf*.²² Jual beli mata uang yang tidak sejenis ini harus dilakukan pada waktu yang sama (*spot*). Bank mengambil keuntungan dari jual beli valuta asing.

2. *Wadi'ah* (titipan)

Pada dasarnya, dalam akad *wadi'ah yad al-amanah*, penerima simpanan hanya dapat menyimpan titipan, tanpa berhak untuk menggunakannya. Dia tidak bertanggung jawab atas kehilangan atau kerusakan yang terjadi pada asset titipan selama hal ini bukan akibat dari kelalaian atau kecerobohan yang bersangkutan dalam memelihara barang titipan (karena factor-faktor di luar batas kemampuan).

C. Tudang sipulung

Strategi tudang sipulung adalah strategi yang dilakukan bank dengan tidak mengutamakan penyampaian tujuan pemasaran tetapi mengawali dengan

²² Adiwarmam A. Karim, *Bank Islam: Analisis Fiqh dan Keuangan*. h. 192

membangun hubungan yang emosional (silaturahmi) dengan masyarakat, agar terbentuk pola pikir masyarakat untuk lebih memilih perbankan syariah.

Dolla, istilah tudang sipulung dalam Bahasa bugis berarti duduk, sedangkan sipulung berarti berkumpul. Dengan demikian secara etimologi tudang sipulung berarti duduk berkumpul kemudian diartikan sebagai musyawarah. Secara harfiah hal ini berarti berkumpul dengan maksud memusyawarahkan hal-hal yang dianggap penting oleh masyarakat setempat.²³ Tudang sipulung telah dikenal sejak jaman kerajaan dengan istilah yang berbeda, musyawarah antara pemerintah (penguasa) dan masyarakat sebagai wadah dalam menyelesaikan konflik atau sebagai sarana *problem solving* yang menyusun format komunikasi kelompok. Tudang sipulung dipertemukan antara pemerintah dan masyarakat sehingga komunikasi yang terjadi yaitu komunikasi vertikal, komunikasi dari atasan kepada bawahan dan sebaliknya komunikasi dari bawahan kepada atasan. Komunikasi yang terlihat pada tudang sipulung ini adalah interaksi baik secara verbal atau non verbal antara pemerintah dan masyarakat dengan suasana keakraban dan penuh kekeluargaan. Pemerintah dan masyarakat duduk bersama dalam satu panggung. Gambaran ini mengisyaratkan pertemuan ini bukan hanya sekedar silaturahmi antara pemerintah dan masyarakat tetapi menunjukkan pemerintah dan masyarakat dapat bekerja sama dan menjadi mitra dalam segala bidang. “Pemimpin yang efektif adalah orang yang mampu berkomunikasi secara efektif”.²⁴

²³Baharuddin Dollah, *Tudang Sipulung Sebagai Komunikasi Kelompok Dalam Berbagai Informasi*, Jurnal Pekommas, Vol. 1 No.2, Oktober 2016: 177-188, h. 180.

²⁴Henry Clay Lindgren (dalam Ulbert Silalahi,1992:220) dalam Erliana Hasan, *komunikasi Pemerintah*,(Bandung:Rafika Adiana,2005), h.97.

Tudang sipulung menjadi ruang demokrasi bagi publik untuk memperoleh kata mufakat atas pertikaian atau permasalahan yang sedang dihadapi. Jika melihat esensi tudang sipulung, maka ruang kultural tudang sipulung inilah yang dianggap oleh Habermas sebagai representasi ruang publik politis pada awal abad ke-18 di Eropa, yang dapat memediasi antara kepentingan publik dengan pemerintah, sebenarnya telah ada sejak berlangsungnya masa-masa kejayaan di Sulawesi Selatan.

Tudang sipulung dalam bahasa Bugis Makassar, secara harfiah dapat diartikan “duduk bersama”, yaitu tudang (duduk) dan “sipulung” (berkumpul atau bersama-sama), namun jika dihubungkan dengan persoalan hubungan ketatapemerintahan atau ketatakewarganegaraan, maka secara kultural politis hal tersebut berhubungan masalah ruang publik atau ruang bagi rakyat untuk menyuarakan kepentingannya dalam rangka mencari solusi atas permasalahan-permasalahan yang mereka hadapi.

Salah satu teori yang digunakan dalam kajian tudang sipulung yaitu menurut Hamidi dalam teori penukaran sosial setiap individu secara suka rela memasuki dan tinggal dalam hubungan sosial, hanya selama hubungan tersebut cukup memuaskan ditinjau dari segi ganjaran dan biaya. Konsep dasar teori ini bahwa ganjaran adalah setiap akibat yang dinilai positif.²⁵

Adapun langkah-langkah dalam melakukan sosialisasi dengan sistem tudang sipulung yaitu:

²⁵Baharuddin Dollah, *Tudang Sipulung Sebagai Komunikasi Kelompok Dalam Berbagai Informasi*, Jurnal Pekommas, Vol. 1 No.2, Oktober 2016: 177-188, h. 179

1. Menetapkan tujuan

Dalam melaksanakan suatu kegiatan untuk mendapatkan hasil yang baik harus menetapkan tujuan dari kegiatan yang dilaksanakan agar kegiatan dilakukan terarah dan memiliki tujuan.

2. Sasaran

Sesudah menetapkan tujuan pelaksanaan harus mengetahui sasaran atau target supaya tujuan awal dari kegiatan bisa tercapai dan memberikan dampak yang positif.

3. Penyusunan strategi

Dalam menyusun strategi pelaksanaan kegiatan harus mengetahui kondisi dari masyarakat dan lingkungan yang ingin dituju.

4. Pelaksanaan program

Melaksanakan program merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan dan sasaran menggunakan strategi yang ditetapkan.

D. Persepsi

a. Pengertian persepsi

Menurut Hawkins dan “persepsi adalah proses bagaimana simulasi itu diseleksi, diorganisasikan, dan diinterpretasikan.”²⁶

Sedangkan menurut Sarlito Wirawan Sarwono dalam bukunya Pengantar Umum Psikologi “persepsi adalah kemampuan untuk membedakan, mengelompokkan, memfokuskan dan sebagainya”.²⁷

²⁶Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Perilaku Konsumen Pendekatan Praktis Di sertai Himpunan Jurnal Penelitian*, (Yogyakarta: Andi, 2013), h. 64.

²⁷ Sarlito Wirawan Sarwono, *Pengantar Umum Psikologi*, Jakarta, Bulan Bintang, 2000. h. 39.

Selanjutnya Slameto dalam bukunya *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya* “persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak. Melalui persepsi inilah manusia terus menerus mengadakan hubungan dengan lingkungan, hubungan ini dilakukan lewat indranya yaitu indra penglihatan, pendengaran, peraba, perasa, dan penciuman”.²⁸

b. Proses persepsi

Proses persepsi adalah pemrosesan informasi yang ada disekitar kita. Ini adalah proses dimana kita memutuskan informasi mana yang perlu dikumpulkan, bagaimana pengorganisasiannya dan bagaimana memahaminya. Persepsi merupakan proses yang terdiri dari seleksi, organisasi, dan interpretasi terhadap stimulus.²⁹

Persepsi kita dibentuk oleh.³⁰

1. Karakteristik dari stimulasi;
2. Hubungan stimulasi dengan sekelilingnya;
3. Kondisi-kondisi di dalam kita sendiri.

Stimulasi adalah setiap bentuk fisik, visual, atau komunikasi verbal yang dapat memengaruhi tanggapan individu. Persepsi setiap orang terhadap suatu objek akan berbeda-beda. Oleh karena itu, persepsi memiliki sifat subjektif. Persepsi yang dibentuk oleh seseorang dipengaruhi oleh pikiran dan lingkungan

²⁸Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta, Rineka Cipta, 1995, h. 102

²⁹Nining Wahyuningsih dan Eva Nur'ana, "Pengaruh Persepsi Masyarakat Desa Pejangan Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah". *Jurnal Al-Mustashfa*, vol. 4:1(2016), h.42

³⁰ Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Perilaku Konsumen Pendekatan Praktis Di Sertai Himpunan Jurnal Penelitian*, (Yogyakarta: Andi, 2013), h. 64.

sekitarnya. Selain itu, satu hal yang perlu diperhatikan dari persepsi adalah bahwa persepsi secara substansial bisa sangat berbeda dengan realitas.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi

Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi menurut Robbins adalah sebagai berikut:³¹

1. Pemberi kesan /pelaku persepsi

Bila seseorang memandang suatu objek dan mencoba menginterpretasikan apa yang dilihatnya tersebut, maka interpretasinya akan sangat di pengaruhi oleh karakteristiknya dalam hal ini adalah karakteristik si pemberi kesan/ peneliti.

2. Sasaran/target/objek

Ciri pada sasaran/objek yang sedang di amati dapat mempengaruhi persepsi. Orang yang penampilannya sangat menarik/ tidak menarik lebih muda dikenal/ditandai.

3. Situasi

Situasi atau konteks dimana melihat suatu kajian/objek juga penting. Unsur-unsur lingkungan sangat mempengaruhi persepsi seseorang. Objek yang sama pada hari berbeda bisa menyisakan persepsi yang berbeda.

d. Aspek-aspek Persepsi

Aspek-aspek persepsi ada tiga komponen, yaitu:³²

1) Komponen kognitif (komponen perseptual)

³¹Komang Ardana, dkk., *Pelaku Organisasi*, ed.2, cet.1, (Yogyakarta: Graha Ilmu,2009), h. 20.

³²Siti Mahmudah, *Psikologi Sosial Teori & Model Penelitian*, (Malang :UIN Maliki Press, 2011), h. 24.

Komponen kognitif yaitu komponen yang berkaitan dengan pengetahuan, pandangan, keyakinan, yaitu hal—hal yang berhubungan dengan bagaimana orang mempersepsikan terhadap objek sikap. Komponen ini berhubungan dengan gejala mengenai pikiran yang berwujud pengolahan, pengalaman dan keyakinan serta harapan individu terhadap objek sikap.

2) Komponen efektif (komponen emosional)

Komponen efektif yaitu komponen ini berkaitan dengan rasa senang atau tidak senang terhadap objek sikap. Rasa senang merupakan hal yang positif, demikian sebaliknya, rasa tidak senang merupakan hal yang negatif. Komponen ini menunjukkan arah sikap, positif atau negatif.

3) Komponen konatif (*action component*)

Komponen konatif yaitu komponen yang berhubungan dengan kecenderungan bertindak terhadap objek sikap.

e. Jenis-jenis persepsi

Menurut Irwanto, setelah individu melakukan interaksi dengan obyek-obyek yang dipersepsikan maka hasil persepsi dapat dibagi menjadi dua yaitu:

1. Persepsi positif. Persepsi yang menggambarkan segala pengetahuan (tahu tidaknya atau kenal tidaknya) dan tanggapan yang diteruskan dengan upaya pemanfaatannya. Hal ini akan diteruskan dengan keaktifan atau menerima dan mendukung terhadap obyek yang dipersepsikan.
2. Persepsi negatif. Persepsi yang menggambarkan segala pengetahuan (tahu tidaknya atau kenal tidaknya) dan tanggapan yang tidak selaras dengan obyek

yang di persepsi. Hal itu akan diteruskan dengan kepasifan atau menolak dan menentang terhadap obyek yang dipersepsikan.³³

f. Prinsip-prinsip

Organisasi dalam persepsi, mengikuti beberapa prinsip. Hal ini dikemukakan oleh Ahmad Fauzi, sebagai berikut:

1. Wujud dan latar.

Objek-objek yang kita amati disekitar kita selalu muncul sebagai wujud sedangkan hal-hal lainnya sebagai latar.

2. Pola pengelompokkan.

Hal-hal tertentu cenderung kita kelompok-kelompokkan dalam persepsi kita, bagaimana cara kita mengelompokkan dapat menentukan bagaimana kita mengamati hal tersebut.³⁴

E. Perbankan syariah

1. Pengertian Bank Syariah

Bank syariah adalah bank yang dalam aktivitasnya, baik penghimpunan dana maupun dalam rangka penyaluran dananya memberikan dan mengenakan imbalan atas dasar prinsip syariah yaitu jual beli dan bagi hasil. Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, bank berdasarkan prinsip syariah tidak menggunakan sistem bunga dalam menentukan imbalan atas dana yang digunakan atau dititipkan oleh suatu pihak.

Bank adalah lembaga perantara keuangan atau biasa disebut *financial intermediary*. Artinya, lembaga bank adalah lembaga yang dalam aktivitasnya

³³Irwanto, *Psikologi Umum*, (Buku PANDUAN mahasiswa), Jakarta: PT. Prehallindo, 2002, h.71.

³⁴Ahmad Fauzi, *Psikologi Umum*, Pustaka Setia, Bandung, 1997, h. 38.

berkaitan dengan masalah uang. Oleh karena itu, usaha bank akan selalu dikaitkan perdagangan yang utama. Kegiatan dalam usaha bank akan selalu terkait dengan komoditas, antara lain:³⁵

- a. Meminjamkan uang
 - b. Menerima dan membayarkan kembali uang dalam rekening Koran
 - c. Mendiskonto surat wesel, surat order maupun surat berharga lainnya
 - d. Membeli dan menjual surat-surat berharga
 - e. Membeli dan menjual cek, surat wesel, kertas dagang
 - f. Memberi jaminan bank
2. Perbedaan bank syariah dengan bank konvensional

Perbedaan pokok antara bank konvensional dengan bank syariah terletak pada landasan falsafah yang di anutnya.

Tabel 2.1
Perbedaan Bank Syariah dengan Bank Konvensional³⁶

Bank Syariah	Bank Konvensional
Melakukan investasi yang halal	Investasi yang halal dan haram.
Berdasarkan prinsip bagi hasil, jual beli, dan sewa	Memakai perangkat bunga.
<i>Profit dan falah oriented</i>	<i>Profit oriented</i>
Hubungan dengan nasabah dalam bentuk hubungan kemitraan	Hubungan dengan nasabah dalam bentuk hubungan debitur-kreditur
Penghimpunan dan penyaluran dana harus sesuai dengan fatwa DPS	Tidak terdapat dewan sejenis.

³⁵Muhammad, *Lembaga Keuangan Umat Kontemporer*, Yogyakarta: UII Press, 2000, h. 63.

³⁶M.Syafi'i Antonio, *Bank Syariah: Teori dan Praktek*, Gema Insani Press.2010. h34

3. Prinsip-prinsip Perbankan Syariah

Beberapa prinsip-prinsip perbankan syariah antara lain

a. Prinsip Titipan atau Simpanan (*Wadi'ah*)

Al-Wadi'ah dapat diartikan sebagai titipan murni dari satu pihak ke pihak yang lain, baik individu maupun badan hukum, yang harus dijaga dan dikembalikan kapan saja penitip menghendaki. Secara umum terdapat dua jenis *al-wadi'ah* yaitu: *Al-wadi'ah yad al-amanah* dan *wadi'ah yad adh-dhamanah*. Masing-masing akan dijelaskan sebagai berikut:

1) *Wadi'ah Yad Al-amanah (trustee Depository)*

Merupakan akad penitipan barang atau uang dimana pihak penerima titipan tidak diperkenankan menggunakan barang ataupun uang yang dititipkan dan tidak bertanggungjawab atas kerusakan atau kehilangan barang titipan yang bukan diakibatkan perbuatan atau kelalaian penerimaan titipan. Adapun aplikasinya dalam perbankan syariah berupa produk *safe deposit box*.

2) *Wadi'ah Yad Adh-Dhamanah (Guarantee Depository)*

Merupakan akad penitipan barang atau uang dimana pihak dapat memanfaatkan barang atau uang titipan dan harus bertanggungjawab terhadap kehilangan atau kerusakan uang atau barang titipan. Prinsip ini diaplikasikan dalam bentuk produk giro dan tabungan.

b. Prinsip Bagi Hasil (*Syirkah*)

Sistem ini adalah suatu sistem meliputi tata cara pembagian hasil usaha antara penyedia dana dengan pengelola dan bentuk produk yang berdasarkan prinsip bagi hasil adalah:

1) *Al-Mudharabah* merupakan suatu kerjasama antara dua pihak dimana pihak pertama merupakan *shahib al-mal* menyediakan dana, dan pihak kedua merupakan *mudharib* bertanggungjawab atas pengelolaan usaha. Keuntungan dibagi sesuai laba yang telah disetujui demi kemajuan bersama, jika rugi *shahib al-mall* akan kehilangan sebagian imbalan dari kerja keras dan keterampilan manajerial selama proyek berlangsung. Secara umum akad *mudharabah* terbagi atas dua jenis, yaitu *mudharabah mutlaqah* dan *mudharabah muqayyadah*.

2) *Al-Musyarakah* adalah kerjasama antara dua pihak atau lebih dalam suatu usaha dimana masing-masing pihak berhak atas segala keuntungannya dan bertanggung jawab akan segala kerugian yang terjadi sesuai dengan penyertaannya masing-masing. *Al-Musyarakah* juga dapat diartikan sebagai akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan resiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan yang telah dibuat bersama

c. Prinsip Jual Beli (*Al-Tijarah*)

Prinsip ini merupakan suatu sistem yang menerapkan tata cara jual beli, dimana bank akan membeli terlebih dahulu barang yang dibutuhkan atau mengangkat nasabah sebagai suplayer bank melakukan pembeli barang atas nama bank, kemudian bank menjual barang tersebut kepada nasabah dengan jumlah harga beli ditambah keuntungan (*margin*). Adapun bentuk-bentuk jual beli yaitu:

- 1) *Al-Murabahah* merupakan akad jual beli barang dengan menyatakan harga yang dibeli dari suplayer dan keuntungan (*margin*) yang disepakati oleh penjual dan pembeli. Penjelasan singkatnya *murabahah* ini menentukan transparansi harga penjualan asli dan margin kepada nasabah tanpa ada yang disembunyikan diantara kedua belah pihak yang melakukan transaksi.
- 2) *Salam* adalah akad jual beli barang pesanan penangguhan pengiriman oleh penjual dan pelunasannya dilakukan segera oleh pembeli barang sebelum pesanan tersebut diterima sesuai syarat-syarat tertentu. Jika bank bertindak sebagai penjual kemudian memesan kepada pihak lain untuk menyediakan barang pesanan dengan cara *salam* maka hal ini disebut *salam* pararel yang dilakukan oleh bank.
- 3) *Istisnha'* adalah akad jual beli antara pembeli dan produsen yang juga bertindak sebagai penjual. Pembayaran dapat berupa pembayaran dimuka, cicilan, atau ditangguhkan sampai jangka waktu tertentu. Barang pesanan harus diketahui karakteristiknya secara umum yang meliputi: jenis, spesifikasi, teknis, kualitas, dan kuantitasnya. Jika bank bertindak sebagai penjual kemudian memesan kepada bank pihak lain menyediakan barang pesanan dengan cara *istisnha'* maka hal ini disebut *istisnha'*, pararel yang dilakukan oleh perbankan.

d. Prinsip Sewa (*Al-ijarah*)

Al-ijarah adalah akad pemindahan hak guna atas barang atau jasa, melalui pembayaran harga sewa, tanpa diikuti dengan pemindahan hak kepemilikan atas

barang itu sendiri yang disewakan. *Al-ijarah* terbagi menjadi dua jenis yakni: *ijarah* murni dan *ijarah muntahiya bit tamblik*.

e. Prinsip Jasa (*Fee-Based Service*)

Prinsip ini meliputi seluruh layanan non-pembiayaan yang diberikan bank. Macam-macam produk yang berdasarkan prinsip ini antara lain *al-wakalah*, *al-kafalah*, *ar-rahn*, dan *al-qardh*. Penjelasan akad-akad dalam prinsip jasa sebagai berikut:

- 1) *Al-Wakalah* nasabah memberi kuasa kepada bank untuk mewakilkan dirinya melakukan pekerjaan jasa tertentu, seperti *transfer*.
- 2) *Al-kafalah jaminan* yang diberikan oleh penanggung kepada pihak ketiga untuk memenuhi kewajiban pihak kedua atau ditanggung.
- 3) *Al-Hawalah* pengalihan hutang dari orang lain yang berhutang kepada orang lain yang wajib *menanggungnya*. Kontrak *hawalah* dalam perbankan biasanya diterapkan pada *factoring* (anjang piutang). *Post-dated check*, dimana bank bertindak sebagai juru tagih tanpa membayarkan dulu piutang tersebut.
- 4) *Ar-Rahn* menahan salah satu harta milik peminjam sebagai jaminan yang diterimanya. Barang yang ditahan tersebut memiliki nilai ekonomis. Dengan demikian, pihak yang menahan memperoleh jaminan untuk dapat mengembalikan kembali seluruh atau sebagai piutangnya. Secara sederhana dapat dijelaskan bahwa *rahn* adalah semacam jaminan utang atau gadai.
- 5) *Al-Qardh* pemberian harta kepada orang lain yang dapat ditagih atau diminta kembali atau dengan kata lain meminjamkan tanpa mengharapkan imbalan

dari peminjam. Produk ini digunakan untuk membantu usaha kecil dan keperluan sosial. Dana ini diperoleh dari dana zakat, infaq dan shadaqah.³⁷

4. Karakteristik Bank Syariah

Bank syariah ialah bank yang berasaskan, antara lain, pada asas kemitraan, keadilan, transparasi dan universal serta melakukan kegiatan usaha perbankan berdasarkan prinsip syariah. Kegiatan bank syariah merupakan implementasi dari prinsip ekonomi Islam dengan karakteristik, antara lain, sebagai berikut.³⁸

- a. Pelarangan riba dalam berbagai bentuknya
- b. Tidak mengenalkan konsep nilai waktu dari uang (*time-value of money*)
- c. Konsep uang sebagai alat tukar bunga sebagai komoditas
- d. Tidak diperkenankan melakukan kegiatan yang bersifat spekulatif
- e. Tidak diperkenankan menggunakan dua harga untuk satu barang ,dan
- f. Tidak diperkenankan dua transaksi dalam satu akad.

F. Kerangka pikir

Penelitian ini menunjukkan bahwa sosialisasi dengan sistem tudang sipulung (positif/negatif) terhadap persepsi masyarakat.



Gambar 1.2 Kerangka Pikir

³⁷Sigit Triandaru dan Totok Budisantoso, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*, (Jakarta: Salemba Empat, 2006), h.12

³⁸Ikatan Akuntansi Indonesia, *Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Bank Syariah*, Jakarta: Dewan standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia, 2002, h. 1-2.

Variabel sosialisasi dengan sistem tudang sipulung (X) di duga memiliki pengaruh terhadap variabel persepsi masyarakat (Y).



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penyusunan penelitian ini menggunakan metode survei dengan pendekatan jenis kuantitatif. Kuantitatif merupakan penggambaran dengan menganalisis sosialisasi dengan sistem tudang sipulung terhadap persepsi masyarakat. Informasi yang diperoleh dari penelitian dapat dikumpulkan dari semua populasi data, dapat pula dikumpulkan dari sebagian populasi. Survei yang dilakukan pada semua populasi dimana survey populasi atau penelitian seperti sensus. Sedangkan jika penelitian data hanya dilakukan pada sebagian populasi disebut sebagai survei sampel.³⁹

Jenis penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu jenis penelitian kuantitatif. Dalam penelitian kuantitatif, penulis menggunakan angka, baik dari ketika penulis melakukan pengumpulan data, penafsiran data hingga penulis mendapatkan hasil dari data yang diolah.⁴⁰ Dalam penelitian akan meneliti tentang data kajian yang bersifat angka-angka yang nantinya akan menghasilkan interpretasi data. Penelitian kuantitatif merupakan keputusan yang menggunakan angka. Sedangkan angka sendiri mempunyai peran penting dalam pembuatan, pemecahan, penggunaan, dan penyelesaian suatu masalah.⁴¹

³⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), h.20.

⁴⁰Margono, *Penelitian Pendidikan*, (Cet. I; Jakarta: Rineka Cipta, 1990), h.105

⁴¹Muhammad Muslich, *Metode Pengambilan Keputusan Kuantitatif*, (Jakarta Timur: Bumi Aksara, 2009), h.2.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kecamatan Belopa. Lokasi ini menjadi pilihan karena sesuai dengan objek yang ingin dikaji dalam penelitian ini. Selain itu lokasi tersebut tempat tinggal penulis yang meneliti BNI Syariah KCP Belopa yang ada di daerah tersebut, sehingga mudah untuk melakukan penelitian.

C. Sumber data

Jenis dan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer. Di mana, data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan.⁴² Data primer merupakan data yang berasal dari daftar pertanyaan berupa kuesioner (angket) yang diberikan kepada responden (masyarakat).

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan jumlah semua keseluruhan dari unit analisa yang ciri-cirinya akan diduga atau keseluruhan wilayah objek dan subjek penelitian yang ditetapkan untuk di analisis dan ditarik kesimpulan oleh peneliti. dan populasi adalah sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu.⁴³ Populasi dalam penelitian ini yaitu masyarakat kecamatan Belopa yang mengikuti sosialisasi dengan sistem tudang sipulung yang dilakukan oleh pihak bank BNI syariah KCP Belopa dengan jumlah sebanyak 105 orang.⁴⁴

⁴² Syofian Siregar, *Statistic Deskriptif Untuk Penelitian*, (Jakarta: Rajawali, 2016), H. 128.

⁴³ Masri Singgarimbun dan Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survey*, (Jakarta: LP3ES, 2008), h. 152

⁴⁴ Ressa, Process And Collecting Assistant (PCA). *Wawancara*, 13 Pebruari 2019.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari suatu populasi atau subjek penelitian yang dipilih guna mewakili keseluruhan dari populasi. Sampel dalam penelitian ini yaitu masyarakat Kecamatan Belopa yang rata-rata memiliki pekerjaan sebagai pegawai swasta dan wiraswasta. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yaitu *simple random sampling*. Dimana *simple random sampling* adalah cara pengambilan sampel dari anggota populasi dengan cara acak tanpa memperhatikan strata (tingkatan) dalam anggota populasi tersebut. Sedangkan untuk penentuan banyak sampel responden penulis menggunakan rumus dari Slovin.⁴⁵ Adapun rumus Slovin untuk menghitung besaran sampel yaitu :

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan:

n= Sampel

N= Populasi

d= Presesi yang ditetapkan (10%)²

Berdasarkan rumus di atas, maka dengan menggunakan rumus tersebut dapat diperoleh sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

⁴⁵M Burhan Bungin, *Metode Kuantitatif, Komunikasi Ekonomi dan Kebijakan Politik serta Ilmu-Ilmu lainnya*, (Jakarta : Kencana,2005),h.105

$$n = \frac{105}{105 \cdot (10\%)^2 + 1}$$

$$n = \frac{105}{1 + 1}$$

$$n = \frac{105}{2}$$

$$n = 52,5$$

Berdasarkan perhitungan di atas dari jumlah populasi sebanyak 105 diperoleh ukuran sampel sebanyak 53 responden.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam proses pengumpulan data yang berkaitan dengan judul skripsi penulis dari lokasi penelitian, teknik yang dapat di gunakan ialah:

Kuesioner menurut Syofyan Siregar, kuesioner adalah suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analisis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik beberapa orang.⁴⁶

F. Skala pengukuran

Skala pengukuran data adalah prosedur pemberian angka pada suatu objek tersebut, skala yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala liker. Skala liker adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial dengan menjabarkan variabel, untuk menyusun instrumen-instrumen sebagai alat ukur yang dapat

⁴⁶Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta; PT Jafar Interpratama Mandiri, 2003), h. 44.

berupa alat ukur yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Data diolah dengan menggunakan skala liker dengan jawaban atas pertanyaan yaitu skala nilai 1-5.⁴⁷ nilai yang dimaksud adalah skor atas jawaban responden, dengan teknik skala liker yang pengukurannya sebagai berikut :

1. Skor 5 untuk jawaban yang sangat setuju (SS)
2. Skor 4 untuk jawaban setuju (S)
3. Skor 3 untuk jawaban kurang setuju (KS)
4. Skor 2 untuk jawaban tidak setuju (TS)
5. Skor 1 untuk jawaban sangat tidak setuju (STS).

Dalam penelitian ini yang menjadi variable bebas sosialisasi dengan sistem tudang sipulung (X), sedangkan variabel terikatnya (Y) adalah persepsi masyarakat.

G. Teknik validitas instrumen

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu:

1. Uji validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.⁴⁸ Dalam menguji tingkat validitas suatu instrumen dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu analisis faktor dan analisis butir. Dalam penelitian ini menggunakan analisis butir yaitu skor-skor total butir dipandang

⁴⁷Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan* (Jakarta: Grasindo, 2008), h. 78.

⁴⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h.168.

nilai X dan skor total dipandang sebagai nilai Y. Pengujian validitas menggunakan bantuan program SPSS 22.

Sebelum melakukan penelitian saya melakukan uji coba sebanyak 30 responden dimana keseluruhan item variabel penelitian memuat 8 pernyataan yang harus dijawab oleh responden. Pengujian signifikan dilakukan dengan kriteria menggunakan r tabel pada tingkat signifikan 0,05 dengan uji satu arah, didapatkan nilai r df = (N-2), maka df = (30-2) = 28 yaitu 0,306 (r tabel terdapat pada lampiran). Jika nilai positif dan $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka item dapat dinyatakan valid tapi jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item dinyatakan tidak valid.

Hasil uji validitas untuk masing-masing instrumen variabel dapat dijelaskan tabel dibawah ini :

Table 2.1 Uji Validitas

Variabel	Item	Corrected Item-Total Correlation	r _{tabel}	Keterangan
Tudang Sipulung	TS1	0,920**	0,306	Valid
	TS2	0,921**	0,306	Valid
	TS3	0,807**	0,306	Valid
	TS4	0,865**	0,306	Valid
Persepsi Masyarakat	P1	0,732**	0,306	Valid
	P2	0,739**	0,306	Valid
	P3	0,688**	0,306	Valid
	P4	0,628**	0,306	Valid

Sumber : output SPSS yang diolah

Berdasarkan tabel 2.1 sumber data output SPSS 2019 diatas dari masing-masing hasil penelitian diatas, semua variabel dapat dikatakan valid karena nilai correlation item total correlation lebih besar dari r tabel = 0,306. Dengan demikian dapat disimpulkan setiap variabel dalam penelitian ini adalah valid dan realibel sehingga dapat di analisis lebih lanjut.

2. Uji Reliabilitas

Uji Reabilitas adalah sesuatu yang merujuk pada konstitensi skor yang di capai oleh orang yang sama ketika mereka di uji ulang dapat teks sama pada kesempatan yang berbeda. Jadi suatu daftar pernyataan dinyatakan realiable jika pernyataan seseorang terdapat pernyataan adalah konsisten dari waktu ke waktu. Suatu konstruk atau variabel di katakan realibel jika nilai Cronbach's alpa lebih besar dari 0,60.⁴⁹

- a. Jika $\alpha > 0,09$ maka reliabilitas
- b. Jika α 0,70-0,90 maka reliabilitas tinggi
- c. Jika α 0,50-0,90 maka reliabilitas moderat
- d. Jika $\alpha < 0,50$ maka reliabilitas rendah.⁵⁰

Hasil uji reliabilitas untuk instrumen keseluruhan variabel dapat di jelaskan pada table di bawah ini.

⁴⁹Riduwan dan Sunarto, *Pengantar Statistic Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabet, 2009), h. 354

⁵⁰Perryroy Hilton dan charlotte brownlow, spss explained, dalam seta basri *Uji Validitas dan Reabilitas*, <http://setabasri01.blogspot.com/2012/04/uji-validitas-dan-reabilitas-item.html> diakses 26 januari 2019

Table 2.2

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.902	8

Sumber: output SPSS yang diolah

Berdasarkan tabel hasil olahan data reabilitas atas semua butir instrumen peneliti diatas menunjukkan bahwa 2 variabel yaitu sosialisasi dengan sistem tudang sipulung dan persepsi masyarakat semua di anggap reliabilitase sebab memiliki nilai *Cronbach alpha* di atas 0,60 sebab nilai *Cronbach alphas* diperoleh sebesar 0,902.

H. Teknik Analisis data

Data adalah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau yang menunjukkan fakta. Dengan demikian, maka penulis menggunakan pedoman uji validitas dan realibitas instrumen variabel, uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis dengan menggunakan analisis data regresi sederhana.

1. Analisis deskripsi

Teknik merupakan analisis yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.⁵¹

⁵¹Sugiyono , *Metode Penelitian Bisnis*, Cet 5; Bandung: Alfabeta,2013,h.206

2. Analisis Uji Instrumen

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang dapat digunakan untuk memperoleh, mengelolah dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari para responden yang dilakukan dengan menggunakan pola ukur yang sama. Untuk mempermudah penyusunan instrumen penelitian, maka perlu digunakan matrik pengembangan instrumen yaitu sebagai berikut:

Tabel 2.3
Uji Instrumen

Variabel	Indikator	Item
Sosialisasi dengan Sistem Tudang sipulung	1.penyuluhan	Sosialisasi melalui
	2.diskusi kelompok	sistem tudang sipulung
	3. informasi langsung	yang dilakukan oleh bank BNI syariah KCP Belopa jelas dan mudah dimengerti
		Sosialisasi dengan tudang sipulung lebih memudahkan anda untuk memahami produk tabungan BNI syariah KCP Belopa
		Model sosialisasi

		dengan tudang sipulung lebih efektif dibanding model sosialisasi yang lainnya
		Penjelasan nisbah bagi hasil tabungan mudharabah yang dipresentasikan pihak bank mendorong anda untuk bertransaksi
Persepsi Masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kongnitif 2. Efektif 3. Konatif 	<p>Anda lebih memahami jika pihak bank yang melakukan sosialisasi tentang produk tabungan bank syariah</p> <p>Anda lebih memahami produk tabungan BNI syariah KCP Belopa dengan model tudang sipulung</p> <p>Anda menabung di bank syariah setelah anda</p>

		paham mengenai tabungan bank BNI syariah KCP Belopa
		Anda tertarik menggunakan produk tabungan mudharabah di bank BNI syariah KCP Belopa

3. Uji Asumsi Klasik

Penelitian ini akan diuji menggunakan metode regresi linear sederhana mengetahui pengaruh variabel-variabel yang terkait dalam penelitian. Model regresi sederhana harus memenuhi asumsi klasik.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah nilai residual dalam model regresi linier berganda memiliki distribusi normal atau distribusi tidak normal. Uji normalitas dikatakan berdistribusi normal jika probabilitas signifikannya $> 0,05$. Dimana uji normalitas ini bertujuan untuk mengkaji suatu variabel antara variabel X dan variabel Y untuk melakukan adanya regresi persamaan yang akan dihasilkan dari variabel tersebut, apakah variabel yang

diperoleh berdistribusi normal (baik) atau malah berdistribusi tidak normal (tidak baik).⁵²

b. Uji linieritas data

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang linier antara variabel bebas dengan variabel terikat. Antara variabel bebas dengan variabel terikat dikatakan linier apabila kenaikan skor yang terjadi pada variabel bebas diikuti dengan kenaikan skor pada variabel terikat. Rumus yang digunakan untuk menguji linearitas adalah uji F. jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka terdapat hubungan linier, sebaliknya jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka tidak terdapat hubungan bersifat linier atau jika nilai signifikan *deviation from linearity* $> 0,05$, maka terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dan variabel terikat, sebaliknya jika nilai signifikan *deviation from linearity* $< 0,05$ maka tidak terdapat hubungan yang linier antar variabel bebas dengan variabel terikat.⁵³

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas memiliki arti terdapat varian dalam model yang tidak sama, hal ini disebabkan variabel yang dipakai mempunyai nilai yang berbeda-beda yang menyebabkan nilai residu yang tidak konstan.⁵⁴ Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk memastikan bahwa apakah dalam metode regresi bisa mengalami ketidaksamaan varians dan residual dilihat melalui satu pengamatan kemudian melakukan pengamatan lainnya. Jika dari satu pengamatan dan dilakukan pengamatan tetap mengalami ketetapan maka pengamatan tersebut

⁵²Sulyanto, Uji Asumsi Klasik, <https://www.scribd.com/presentation/91823934/uji-asmusi-klasik-20091>, di akses pada (7 februari 2019), h. 8

⁵³Agus Irianto, *Statistic Konsep Dasar Dan Aplikasi* (Jakarta: Kencana,2007), H.25

⁵⁴Sulyanto, *Uji Asumsi Klasik*, <https://www.scribd.com/presentation/91823934/uji-asmusi-klasik-20091>, h. 8 diakses tanggal (27 Desember 2018),

menggunakan pengujian homoskedastisitas dan jika pengamatan bersifat berbeda menggunakan uji heteroskedastisitas.

4. Analisis regresi linier sederhana

Karena penelitian ini terdapat satu variabel bebas dan satu variabel terikat, maka menggunakan analisis regresi linier sederhana, dengan pengujian hipotesis menggunakan uji analisis regresi digunakan untuk mendapatkan hubungan fungsional antara dua variabel atau lebih atau mendapatkan pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat atau meramalkan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Rumus persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + bx + e$$

Keterangan:

Y = persepsi masyarakat

X = sosialisasi dengan sistem tudang sipulung

a = Nilai konstan

b = Koefisien arah regresi linier

5. Uji hipotesis

Uji hipotesis adalah metode pengambilan keputusan yang di dasari dari analisis data. Keputusan dari uji hipotesis dibuat berdasarkan pengujian H_0 . Dalam pengujian hipotesis harus menentukan tolak ukur penerimaan dan penolakan yang didasarkan pada peluang penerimaan dan penolakan H_0 itu sendiri. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

a. Uji Koefisien determinasi

Analisis koefisien determinasi (*Adjusted R2*) digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen (sosialisasi dengan sistem Tudang Sipulung) terhadap variabel dependen (Persepsi Masyarakat). Sehingga dapat diketahui variabel independen yang paling dominan pengaruhnya terhadap variabel dependen. Perhitungan nilai koefisien determinasi dapat diperoleh dengan mengkuadratkan nilai korelasi persial setelah dilakukan pengujian dengan menggunakan program SPSS.

b. Uji F

Uji F digunakan untuk mencari apakah variabel *independen* yang digunakan berpengaruh terhadap variabel *dependen*. Adapun langkah yang dilakukan setelah mendapatkan nilai F hitung dan membandingkannya dengan F tabel. ⁵⁵Dasar pengambilan keputusan untuk uji F (Simultan) dalam Analisis Regresi berdasarkan nilai F hitung dan F tabel:

1. Jika nilai F hitung $>$ F tabel maka variabel bebas (X) berpengaruh terhadap variabel terikat (Y).
2. Jika nilai F hitung $<$ F tabel maka Variabel bebas (X) tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

c. Uji T

Pada dasarnya meneunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Hipotesis (H_0) yang hendak diuji adalah apakah suatu parameter sama dengan nol artinya, apakah suatu variabel independen bukan merupakan variabel penjelas. Hipoetsis

⁵⁵Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 UP Date PLS Regresi*, (Semarang: Badan Penerbit, 2013), h. 177

alternatifnya (H_1), parameter suatu variabel tersebut merupakan penejelas yang signifikan terhadap variabel dependen.⁵⁶

1. Jika t hitung $>$ t tabel dan tingkat signifikansi $<$ 0,05 maka H_0 ditolak.
2. Jika t hitung $<$ t tabel dan tingkat signifikansi $>$ 0,05 maka H_1 diterima.



⁵⁶Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 UP Date PLS Reresi*, (Semarang: Badan Penerbit, 2013), h. 178

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah berdirinya Bank BNI syariah

Awal terbentuknya BNI Syariah karena permintaan masyarakat akan perbankan yang pada akhirnya BNI Syariah membuka layanan perbankan sesuai dengan prinsip syariah dengan konsep dual system banking, yakni menyediakan layanan perbankan umum dan syariah. pada tanggal 29 april 2000 didirikan Unit Usaha Syariah (UUS) BNI dengan 5 kantor cabang di Yogyakarta, Malang, Pekalongan, Jepara dan Banjarmasin. Selanjutnya UUS BNI terus berkembang menjadi 28 kantor cabang dan 31 kantor cabang pembantu.⁵⁷

Di samping itu nasabah juga dapat menikmati layanan syariah di kantor cabang BNI Konvensional (*office channelling*) dengan kurang lebih 1500 outlet yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Di dalam pelaksanaan operasional perbankan, BNI Syariah tetap memperhatikan kepatuhan terhadap aspek syariah. Dengan Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang saat ini diketuai oleh KH. Ma'ruf Amin, semua produk BNI Syariah telah melalui pengujian dari DPS sehingga telah memenuhi aturan syariah. Berdasarkan keputusan Gubernur Bank Indonesia Nomor 12/41/KEP.GBI/2010 tanggal 21 Mei 2010 mengenai pemberian izin usaha kepada PT Bank BNI Syariah. Di dalam Corporate Plan UUS BNI Tahun 2003 ditetapkan bahwa status UUS bersifat temporer dan akan dilakukan Spin Off tahun 2009. Di samping itu komitmen pemerintah terhadap pengembangan

⁵⁷ <http://www.bnisyariah.co.id>.

perbankan syariah semakin kuat dan sadar terhadap keunggulan produk perbankan syariah juga semakin meningkat. Juni 2014 jumlah cabang BNI Syariah mencapai 65 kantor cabang, 161 kantor cabang pembantu. 17 kantor kas, 22 mobil layanan gerakan dan 20 payment point.⁵⁸

Alasan pembukaan Cabang Syariah yaitu :

- a. Menyediakan layanan perbankan yang lengkap untuk mewujudkan BNI sebagai *Universal Banking*.
- b. Berdasarkan data Majelis Ulama Indonesia (MUI), sebanyak 30% masyarakat Indonesia menolak sistem bunga.
- c. Landasan operasional Perbankan Syariah sudah kuat.
- d. Berdasarkan hasil survei, respon dan kepercayaan masyarakat yang besar atas kehadiran Bank Syariah

Tabel 4.1

Jumlah nasabah bank BNI syariah KCP Belopa

Periode 2015 s/d 2018

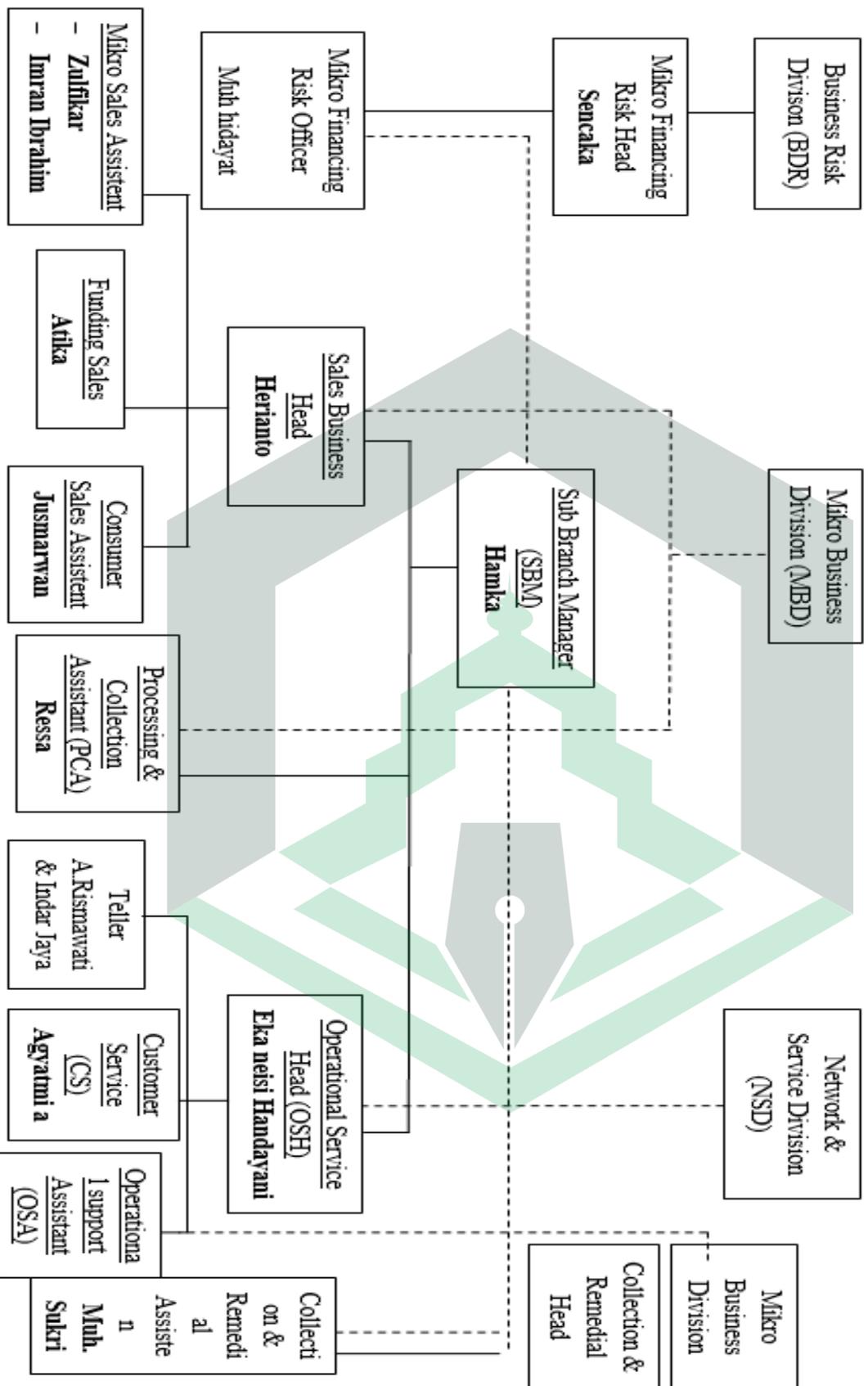
Tahun	Jumlah Nasabah
2015	174
2016	298
2017	1.372
2018	2.596

Sumber : bank BNI syariah KCP Belopa, 2018

⁵⁸ www.BNI.syariah.co.id, Diakses Pada Tanggal 29 Juli 2019. h. 10.

Gambar 3.1

STRUKTUR ORGANISASI BANK BNI SYARIAH KCP BELOPA



2. Visi dan misi BNI Syariah

a. Visi

Menjadi bank syariah pilihan masyarakat yang unggul dalam layanan dan kinerja.

b. Misi

- a. Memberikan solusi bagi masyarakat untuk kebutuhan jasa perbankan syariah
- b. Memberikan nilai investasi yang optimal bagi investor.
- c. Memberikan kontribusi positif kepada masyarakat dan peduli pada kelestarian lingkungan.
- d. Menciptakan wahana terbaik sebagai tempat kebanggaan untuk berkarya dan berprestasi bagi pegawai sebagai perwujudan ibadah.
- e. Menjadi acuan tata kelola perusahaan yang amanah.⁵⁹

2. Budaya kerja BNI Syariah

1. Amanah

- a) Jujur dan menepati janji
- b) Bertanggung jawab
- c) Bersemangat untuk menghasilkan karya terbaik
- d) Bekerja ikhlas dan mengutamakan niat ibadah
- e) Melayani melebihi harapan

⁵⁹ Bank BNI Syariah KCP Belopa

2. Jamaah

- a) Peduli dan berani memberi maupun menerima umpan balik yang konstruktif
- b) Membangun senergi secara profesional memberi pengetahuan yang bermanfaat
- c) Memahami keterkaitan proses kerja
- d) Memperkuat kepemimpinan yang efektif

4. Tujuan dan manfaat BNI Syariah

a. Tujuan

Tujuan dari BNI Syariah cabang pembantu adalah untuk menampung keinginan masyarakat yang ingin mengguankan bank syariah serta untuk mempercepat pengembangan kegiatan usaha Syariah dengan memanfaatkan jaringan Bank BNI Syariah cabang pembantu. Dalam rangka menjadi Universal Banking maka perlu mengakomodir kebutuhan masyarakat yang ingin menyalurkan keuangannya melalui perbankan syariah serta sebagai alternatif dalam menghadapi krisis yang mungkin timbul di kemudian hari, mengingat usaha berdasarkan prinsip syariah tidak terkena *negatif spread* yaitu tingkat suku bunga yang lebih rendah daripada tingkat suku bunga tabungan.⁶⁰

b. Manfaat

⁶⁰ Bank BNI Syariah KCP Belopa

- 1) Dual Sistem Bank: BNI Syariah saat ini didukung oleh sistem informasi teknologi yang modern dan jaringan transaksi yang sangat luas di seluruh Indonesia dengan memanfaatkan jaringan kantor cabang BNI.
- 2) Memiliki beragam fitur dan fasilitas: Sebagai suatu unit usaha dari PT Bank Negara Indonesia (persero) Tbk, BNI Syariah didukung dengan teknologi dan jaringan yang unggul sebagai bagian dari Bank coverage nasional bahkan internasional.
- 3) SyariahChannelling *Outlet* (SCO): cabang-cabang BNI Konvensional yang bersinergi dengan BNI Syariah untuk memberikan layanan pembukaan rekening syariah.
 - a) Tersedia dalam IDR dan USD.
 - b) Kartu ATM BNI Syariah penarikannya dapat dilakukan di ATM BNI, ATM LINK, ATM Bersama, serta ATM Cirrus.
 - c) Fasilitas Phone Banking 24 jam.
 - d) Fasilitas Giro On Line untuk Giro IDR.
 - e) Layanan e- Banking di BNI ATM, Mobile Banking, SMS Banking, dan Internet Banking

B. Hasil penelitian

Karakteristik responden yaitu menguraikan deskripsi identitas responden menurut sampel penelitian yang telah ditetapkan. Salah satu tujuan dengan deskripsi karakteristik responden adalah memberikan gambaran yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Karakteristik responden pada penelitian ini dapat

dikategorikan dalam beberapa karakteristik responden, yaitu jenis kelamin, usia, dan pendidikan terakhir.

- a. karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Tabel 4.2

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Jenis kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	20	38%
Perempuan	33	62%
Total	53	100%

Sumber : data primer yang diolah, 2019

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa responden berdasarkan jenis kelamin yang paling banyak adalah perempuan yang berjumlah 33 orang atau 62% dan laki-laki sebanyak 20 orang atau 38%.

- b. Karakteristik responden berdasarkan pendapatan

Sumber pendapatan responden berbeda-beda. Responden memiliki pendapatan berasal dari PNS/(BUMD/BUMN), pegawai swasta, wiraswasta, dan petani/buruh. Data sumber pendapatan dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Table 4.3

Karakteristik responden berdasarkan pendapatan

Pendapatan	Jumlah	Persentase
PNS/(BUMD/BUMN)	10	19%
TNI/POLRI	-	-

Pegawai swasta	-	-
Wiraswasta	18	34%
Petani/buruh	25	47%
Total	53	100%

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan tabel tersebut, karakteristik responden berdasarkan sumber pendapatan didominasi oleh yang memiliki pendapatan dari pegawai petani/buruh yaitu 25 orang atau 47%, responden pendapatan dari PNS (BUMD/BUMN) sebanyak 10 orang atau 19%, dan responden pendapatan dari Wiraswasta sebanyak 18 Orang atau 34%.

c. karakteristik responden berdasarkan usia

Tabel 4.4
karakteristik responden berdasarkan usia

Usia	Jumlah	Persentase
20-25 tahun	10	19%
26-31 tahun	20	38%
>31 tahun	23	43%
Total	53	100%

Sumber: data primer yang diolah, 2019

Dari tabel tersebut, responden dalam penelitian ini yang berusia 20-25 tahun sebanyak 10 orang atau 19%, responden yang berusia 26-31 tahun sebanyak 20 orang atau 38%, dan responden yang berusia >32 tahun sebanyak 23 orang atau 43 %.

C. Analisis Data

1. Deskripsi variabel penelitian

Table 4.5

Deskripsi Variabel Penelitian

Pernyataan	Alternative jawaban				
	SS	S	KS	TS	STS
Variabel tudang sipulung					
TS 1	35	33	2	-	-
TS 2	32	35	3	-	-
TS 3	31	37	2	-	-
TS 4	33	34	3	-	-
Variabel persepsi					
P1	34	33	3	-	-
P2	32	35	3	-	-
P3	31	35	3	1	-
P4	32	35	3	-	-

Sumber : data primer yang diolah, 2019

a. Analisis indeks jawaban responden terhadap variabel tudang sipulung (X)

Tabel pada lampiran menjelaskan tanggapan mengenai variabel tudang sipulung menunjukkan bahwa untuk pernyataan “sosialisasi melalui sistem tudang sipulung yang dilakukan oleh bank BNI syariah KCP Belopa jelas dan mudah dimengerti”, responden yang memberikan jawaban sangat setuju sebanyak 35 orang atau 50%, responden yang memberikan jawaban setuju sebanyak 33 orang

atau 47%, dan responden yang memberikan jawaban kurang setuju sebanyak 2 orang atau 3%.

Kemudian untuk pernyataan “sosialisasi dengan sistem tudang sipulung lebih memudahkan anda untuk memahami produk tabungan BNI syariah KCP Belopa”, responden yang memberikan jawaban sangat setuju sebanyak 32 orang atau 46%, responden yang memberikan jawaban setuju sebanyak 35 orang atau 50%, dan responden yang memberikan jawaban kurang setuju sebanyak 3 orang atau 4%.

Kemudian untuk pernyataan “model sosialisasi dengan sistem tudang sipulung lebih efektif dibanding model sosialisasi yang lainnya”, responden yang memberikan jawaban sangat setuju sebanyak 31 orang atau 44 %, responden yang memberikan jawaban setuju sebanyak 37 orang atau 53%, dan responden yang memberikan jawaban kurang setuju sebanyak 2 orang atau 3 %.

Kemudian untuk pernyataan penjelasan nisbah bagi hasil tabungan mudharabah yang di presentasikan pihak bank mendorong anda untuk bertransaksi responden yang memberikan jawaban sangat setuju sebanyak 33 orang atau 47%, responden yang memberikan jawaban setuju sebanyak 34 orang atau 49%, dan responden yang memberikan jawaban kurang setuju sebanyak 3 orang atau 4%.

b. Analisis indeks jawaban responden terhadap persepsi masyarakat (Y)

Tabel pada lampiran menjelaskan tanggapan mengenai variabel persepsi masyarakat menunjukkan bahwa pernyataan anda lebih memahami jika pihak bank yang melakukan sosialisasi tentang produk tabungan BNI syariah KCP Belopa, responden yang memberikan jawaban sangat setuju sebanyak 34 orang

atau 46%, responden yang memberikan jawaban setuju sebanyak 33 orang atau 47%, dan responden yang memberikan jawaban kurang setuju sebanyak 3 orang atau 4%.

Kemudian untuk pernyataan anda menabung di bank syariah setelah anda paham mengenai produk tabungan bank BNI syariah KCP Belopa, responden yang memberikan jawaban sangat setuju sebanyak 32 orang atau 46%, responden yang memberikan jawaban setuju sebanyak 35 orang atau 50 %, responden yang memberikan jawaban kurang setuju sebanyak 3 orang atau 4%.

Kemudian untuk pernyataan anda lebih memahami produk tabungan BNI syariah KCP Belopa dengan model tudang sipulung, responden yang memberikan jawaban sangat setuju sebanyak 31 orang atau 44%, responden yang memberikan jawaban setuju sebanyak 35 orang atau 50%, responden yang memberikan jawaban kurang setuju sebanyak 3 orang atau 4%. Dan yang memberikan jawaban tidak setuju sebanyak 1 orang atau 1 %.

Kemudian untuk pernyataan anda tertarik menggunakan produk tabungan mudharabah, responden yang memberikan jawaban sangat setuju sebanyak 23 orang atau 46%, responden yang memberikan jawaban setuju sebanyak 35 orang atau 50 %, dan responden yang memberikan jawaban kurang setuju sebanyak 3 orang atau 4%.

2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik ini adalah untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak biasa dan konsisten.

a) Uji Normalitas

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Salah satu metode uji normalitas yaitu dengan uji *One Sample Kolmogrov Smirnov*. *One Sample Kolmogrov Smirnov* digunakan untuk mengetahui distribusi data, apakah mengikuti distribusi normal. Dalam hal ini untuk mengetahui apakah distribusi residual terdistribusi secara normal atau tidak. Dengan pengujian residual berdistribusi normal jika nilai signifikan lebih dari 0,05. Untuk analisisnya dengan menggunakan output SPSS versi 22 dapat dilihat pada tabel “*One Sample Kolmogrov Smirnov Test*”

Tabel 4.6

Uji Normalitas “*One Sample Kolmogrov Smirnov*”

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Standardized Residual
N		53
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	Normal Parameters ^{a,b}
	Std. Deviation	
Most Extreme Differences	Absolute	Most Extreme Differences
	Positive	
	Negative	
Test Statistic		.087
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber :output SPSS yang diolah

Berdasarkan tampilan output one sample kolmogov-smimov tes pada tabel 4.4 diketahui bahwa nilai signifikan $S_{symp.sig}$ (2-tailed) sebesar 0,200 karena lebih besar dari 0,05 ($0,200 > 0,05$) maka nilai residual tersebut telah normal.

b) Uji linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang linier antara variabel bebas dengan variabel terikat. Antara variabel bebas dengan variabel terikat dikatakan linier apabila kenaikan skor yang terjadi pada variabel bebas diikuti dengan kenaikan skor pada variabel terikat. Rumus yang digunakan untuk menguji linearitas adalah uji F. jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka terdapat hubungan linier, sebaliknya jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka tidak terdapat hubungan bersifat linier atau jika nilai signifikan *deviation from linearity* $> 0,05$, maka terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dan variabel terikat, sebaliknya jika nilai signifikan *deviation from linearity* $< 0,05$ maka tidak terdapat hubungan yang linier antar variabel bebas dengan variabel terikat. Hasil uji linieritas diperoleh melalui bantuan program aplikasi statistic yaitu dengan SPSS versi 22. Berikut hasil uji linieritas:

Table 4.7 Uji Linieritas

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Persepsi Masyarakat *	Between Groups	(Combined) Linearity	73.571	6	12.262	7.465	.000
			67.444	1	67.444	41.059	.000

Sosialisasi Tudang Sipulung	Deviation from Linearity	6.127	5	1.225	.746	.593
	Within Groups	75.561	46	1.643		
	Total	149.132	52			

Sumber: output SPSS yang diolah

Berdasarkan tabel 4.5, uji linieritas dapat diketahui bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($0,746 < 4,03$) atau nilai signifikan $> 0,05$ ($0,593 > 0,05$), maka data tersebut linier sehingga uji hipotesis menggunakan analisis regresi dapat dilanjutkan.

c) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dalam uji Glejser dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolute residualnya (ABS_RES) jika nilai signifikan antara variabel independen dengan absolut residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Berikut hasil uji heteroskedastisitas :

Table 4.8 Uji Heteroskedastisitas

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	2.197	1.000		2.197	.033
	Sosialisasi Tudang Sipulung	-.068	.056	-.167	-1.210	.232

a. Dependent Variable: ABRES

Sumber : data SPSS yang diolah

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa nilai signifikansi variabel independen lebih dari 0,05 atau $0,232 > 0,05$. Dengan demikian dapat

disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

3. Uji hipotesis

a. Persamaan regresi sederhana

Metode regresi sederhana ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengaruh sosialisasi dengan sistem tudang sipulung terhadap persepsi masyarakat. Untuk itu, hasil uji regresi linier sederhana berdasarkan tabel berikut:

Tabel 4.9
Persamaan regresi linier sederhana

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.639	1.690		3.929	.000
	Sosialisasi Tudang Sipulung	.615	.095	.672	6.489	.000

a. Dependent Variable: Persepsi Masyarakat

Sumber : output SPSS yang diolah

Berdasarkan tabel dapat diketahui nilai koefisien dari persamaan regresi. Persamaan regresi sederhana yang digunakan adalah:

$$Y = a + bX$$

Keterangan

Y= persepsi masyarakat

X= sosialisasi dengan sistem tudang sipulung

a= intersept

b= koefisien regresi (slop)

dari tabel tersebut di dapatkan model persamaan regresi

$$Y = 6,639 + 0,615X$$

Koefisien-koefisien persamaan linier regresi sederhana di atas dapat diartikan bahwa nilai konsisten variabel persepsi masyarakat sebesar 6,639. Koefisien regresi X sebesar 0,615 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai sosialisasi dengan sistem tudang sipulung, maka nilai persepsi masyarakat bertambah sebesar 0,615. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah positif.

b. uji koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk seberapa besar hubungan dari beberapa variabel dalam pengertian yang lebih jelas. Koefisien determinasi akan menjelaskan seberapa besar perubahan atau variasi suatu variabel bisa dijelaskan oleh perubahan atau variasi variabel lain. Nilai koefisiensi ini antara 0 dan 1, jika hasil mendekati angka 0 berarti kemanapun variabel-variabel indenpenden dalam menjelaskan variasi variabel amat terbatas. Tapi jika hasil mendekati 1 berarti variabel-variabel indenpenden memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Untuk analisisnya dengan menggunakan ouput SPSS versi 22 dapat dilihat pada tabel “Model Summary”

Tabel 4.10 Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.672 ^a	.452	.442	1.266

a. Predictors: (Constant), Sosialisasi Tudang Sipulung

b. Dependent Variable: Persepsi Masyarakat

Sumber: output SPSS yang diolah

Berdasarkan data di atas, diperoleh koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,452 atau (45,2%). Hal ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan model regresi yang didapatkan di mana variabel independen yaitu sosialisasi dengan sistem tudang sipulung memiliki pengaruh terhadap persepsi masyarakat sebesar 45,2. Hal ini membuktikan bahwa pengaruh sosialisasi dengan sistem tudang sipulung terhadap persepsi masyarakat sesuai interval koefisien yaitu korelasi kuat antara dua variabel. Sedangkan sisanya 54,8% dijelaskan dengan faktor atau variabel lain yang tidak diketahui dan tidak termasuk dalam analisis regresi ini. Berdasarkan pengaruh variabel lain ini sering disebut eror (e). karena untuk menyempurnakan 45,2% menjadi 100% maka dibutuhkan faktor variabel lain dalam penelitian ini sejumlah 54,8%.

c. Uji F

Untuk mengetahui apakah variabel independen (sosialisasi dengan sistem tudang sipulung) mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen (persepsi masyarakat) atau tidak maka penulis mengajukan hipotesis secara simultan yaitu:

H0 : Variabel independen yang secara statistik tidak signifikan mempengaruhi variabel dependen.

H1 : Variabel independen yang secara statistik signifikan mempengaruhi variabel dependen.

kriteria pengujian :

jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H0 ditolak dan H1 diterima

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H0 diterima dan H1 ditolak.

Hasil pengujian untuk uji simultan pada analisis regresi dapat dilihat pada output spss 22 pada tabel annova seperti berikut ini:

Tabel 4.11

**Uji F
ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	67.444	1	67.444	42.107	.000 ^b
	Residual	81.688	51	1.602		
	Total	149.132	52			

a. Dependent Variable: Persepsi Masyarakat

b. Predictors: (Constant), Sosialisasi Tudang Sipulung

Sumber : data SPSS yang di olah

Hasil uji Anova diketahui besarnya nilai F hitung adalah 42,107 (tabel Anova pada lampiran) dengan *Degree of freedom* / derajat bebas (df) regression sebesar 1 dan nilai df residual sebesar 51, maka dapat diketahui besarnya nilai dari F_{tabel} pada tingkat signifikan 5% ($\alpha=0,05$) yaitu sebesar 4,03 (lihat pada tabel F).

Hasil pengujian hipotesis pertama dapat diketahui F_{hitung} dari perhitungan regresi tersebut, nilai F_{hitung} adalah sebesar 42,107 (tabel inova) sedangkan

$F_{tabel} 4,03$ (lihat tabel F), karna nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($42,107 > 4,03$ atau nilai signifikan $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian secara statistic dapat disimpulkan bahwa variabel sosialisasi dengan sistem tudang sipulung terdapat hubungan yang simultan dengan persepsi masyarakat.

d. Uji Parsial (UJI T)

Pengujian ini dilakukan untuk menguji dan mengetahui apakah variabel independen (tudang sipulung) secara individu berpengaruh pada variabel dependen (persepsi masyarakat), maka digunakan uji t dengan cara membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan derajat kebebasan (df) sebesar 0,05 diperoleh t tabel sebesar 1,66. (Lihat pada tabel T).

Tabel 4.12

Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.639	1.690		3.929	.000
	Sosialisasi Tudang Sipulung	.615	.095	.672	6.489	.000

a. Dependent Variable: Persepsi Masyarakat

Sumber : output SPSS yang di olah

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa t_{hitung} pada sosialisasi dengan sistem tudang sipulung adalah 6,489. Melihat T_{tabel} ($\alpha/2: n-k-1$) maka di temukan t_{tabel} sebesar 1,66. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa

$t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,489 > 1,67$) atau nilai signifikan $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian secara statistic dapat disimpulkan variabel sosialisasi dengan sistem tudang sipulung terhadap persepsi masyarakat terdapat hubungan.

D. Pembahasan hasil penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh strategi tudang sipulung dalam sosialisasi produk tabungan BNI syariah KCP Belopa terhadap persepsi masyarakat, dengan metode kuantitatif yang berlokasi di kecamatan Belopa. Dalam penelitian ini jumlah populasi yang ingin diteliti yaitu 105 orang, yaitu dimana pengambilan sampel menggunakan metode Slovin. Jenis sumber data yang di gunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer. Data yang bersumber dari data yang dikumpulkan dengan menggunakan pengisian kuesioner untuk mengetahui responden sosialisasi dengan sistem tudang sipulung terhadap persepsi masyarakat. kuesioner terdiri dari 8 soal, setiap pernyataan terdiri dari alternatif jawaban yaitu: SS (sangat setuju), S (setuju), KS (kurang setuju), TS (tidak setuju), dan STS (sangat tidak setuju). Setelah diperoleh data hasil kuesioner maka penelitian melakukan analisis data tersebut. Analisis data dilakukan dengan menggunakan regresi linear sederhana beberapa metode yang digunakan dalam regresi sederhana adalah uji asumsi klasik (uji normalitas dan uji heteroskedastisitas), uji hipotesis (uji T, dan uji R).

Hasil penelitian ini didapatkan nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,452 atau sama dengan 45,2%, sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh sosialisasi dengan sistem tudang sipulung terhadap persepsi masyarakat

sebesar 45,2% dengan 54,8% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini. Hasil uji persial (Uji T) memperlihatkan bahwa nilai t_{hitung} 6,489 sebesar dan t_{tabel} 1,67 atau $6,489 > 1,67$ dengan nilai propabilitas signifikan sebesar 0,000 atau $0,000 < 0,05$ (H_0 ditolak dan H_1 diterima). Maka disimpulkan variabel sosialisasi dengan sistem tudang sipulung memberikan pengaruh yang positif terhadap persepsi masyarakat. Variabel faktor lain lebih besar dibanding dengan variabel yang dipengaruhi karena untuk menyempurnakan 45,2% menjadi 100% maka dibutuhkan faktor variabel lain dalam penelitian ini sejumlah 54,8%.

Menurut Ihromi menjelaskan dalam gagasannya Berger dan Luckman bahwa proses sosialisasi amat besar pengaruhnya bagi kehidupan warga masyarakat itu sendiri secara individual. Kiranya tanpa mengalami proses sosialisasi yang memadai tidak mungkin seorang warga masyarakat akan dapat hidup normal tanpa menjumpai kesulitan dalam masyarakat. Jelas, bahwa hanya dengan menjalani proses sosialisasi yang cukup banyak sajalah seorang individu warga masyarakat akan dapat menyesuaikan segala tingkah pekertinya dengan segala keharusan norma-norma sosial.⁶¹

⁶¹ Ihromi, *Bunga Rampai Sosialisasi Keluarga* (Jakarta:Yayasan Obor Indonesia,2004),h. 25

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Adapun pengaruh sosialisasi dengan sistem tudang sipulung terhadap persepsi masyarakat dapat dilihat setelah bank syariah melakukan sosialisasi dengan sistem tudang sipulung di mana bank syariah mendapatkan respon positif dari masyarakat hal tersebut dapat dilihat dari data jumlah nasabah bank BNI syariah KCP Belopa (table 3.1, hal 47).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada uji regresi sederhana didapatkan nilai konstanta persepsi masyarakat sebesar 6,639. Koefisien regresi (X) sebesar 0,615 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai sosialisasi dengan sistem tudang sipulung, maka nilai persepsi masyarakat bertambah sebesar 0,615. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel (X) terhadap variabel (Y) adalah positif artinya terjadi hubungan positif antara sosialisasi dengan sistem tudang sipulung dengan persepsi masyarakat, semakin sering melakukan sosialisasi maka semakin banyak masyarakat mempunyai pengetahuan tentang bank syariah. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,452 atau (45,2%). Hal ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan model regresi yang didapatkan di mana variabel independen yaitu sosialisasi dengan sistem tudang sipulung memiliki pengaruh terhadap persepsi masyarakat sebesar 45,2%. Hal ini membuktikan bahwa pengaruh strategi tudang sipulung dalam sosialisasi produk tabungan BNI syariah Belopa terhadap persepsi masyarakat sesuai interval koefisien yaitu korelasi kuat antara dua variabel. Sedangkan sisanya 54,8% dijelaskan dengan faktor atau variabel lain yang tidak

diketahui dan tidak termasuk dalam analisis regresi ini. Secara statistik persial/individu (Uji T), variabel independen (bebas) yaitu tudang sipulung (X) terdapat hubungan terhadap persepsi masyarakat (Y). Dimana nilai t_{hitung} (6,489) > t_{tabel} (1,67), Maka (H_0 ditolak dan H_1 diterima).

A. *Saran*

Dengan memperhatikan hasil yang telah disampaikan maka dapat ditarik beberapa saran untuk penelitian selanjutnya agar dapat memberikan hasil yang lebih baik, antara lain sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas penelitian sehingga memperoleh informasi yang lebih lengkap tentang bagaimana pengaruh strategi tudang sipulung dalam sosialisasi produk tabungan BNI syariah KCP Belopa terhadap persepsi masyarakat.
2. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah sampel, sehingga sampel tidak hanya di ambil dari masyarakat yang telah diteliti sebelumnya.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggali informasi lebih luas mengenai pengaruh strategi tudang sipulung terhadap persepsi masyarakat. Karena dalam penelitian ini strategi tudang sipulung secara langsung berpengaruh positif terhadap persepsi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahnya*, Kementerian Agama Republik Indonesia, Surabaya, Desember 2013M.
- A.karim Adi warman, *Bank Islam*, (Ed. III. Cet.;Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007.
- Al Arif Nur Rianto, *lembaga keuangan syariah: suatu kajian Teoretis Praktis*, Bandung:CVpustaka setia, 2012.
- Ardana Komang, dkk., *Pelaku Organisasi*, ed.2, cet.1, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009.
- Arikunto Suharsimi, *Prosedur penelitian suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Atrianingsi Andi dkk, *Revitalisasi Tudang Sipulung Sebagai Media Komunikasi Vertikal Antara Masyarakat Dan Pemerintah Kabupaten Bone*, Jurnal Politik Profetik, Volume 6, No. 2 Tahun 2018.
- As'ad Syarif, *Tingkat Sosialisasi Perbankan Syariah Terhadap Minat Masyarakat Memilih Bank Syariah di Kotagede Yogyakarta*, Jurnal Ilmu Keislaman Muhammadiyah Yogyakarta, 2012
- Bungin M Burhan, *Metode Kuantitatif, Komunikasi Ekonomi dan Kebijakan Politik Serta Ilmu-ilmu Lainnya*, Jakarta: Kencana, 2005.
- Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan* Jakarta: Grasindo, 2008.
- Dollah Baharuddin, *Tudang Sipulung sebagai Komunikasi Kelompok dalam Berbagai Informasi*, Jurnal Pekommas, Vol. 1 No.2, Oktober 2016: 177-188.
- Dorisan Shinta, *Defenisi Konseptual Variabel & Defenisi Operasional Variabel*, [Http://Sdoriza](http://Sdoriza) Wordpress.com di akses tanggal 10 maret 2019.
- Fachriansyah, *Persepsi Masyarakat Terhadap Bank Syariah di Kota Palopo* Skripsi IAIN Palopo, 2015.
- Fajar Muhammad, *Persepsi Masyarakat Kecamatan Tomoni Tentang Produk Tabungan BNI Syariah KCP Tomoni* Skripsi IAIN Palopo, 2016.
- Fauzi Ahmad, *Psikologi Umum*, Pustaka Setia, Bandung , 1997.
- Ghozali Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 UP Date PLS Regresi*, Semarang: Badan Penerbit, 2013.

- Goode J Wiliam, *Sosiologi Keluarga* Jakarta: Bumi Aksara,2007.
- Henry Clay Lindgren (dalam Ulbert Silalahi, 1992;220) dalam Erliana Hasan, *Komunikasi Pemerintah*, Bandung: Rafika Adiana, 2005.
- Perryroy Hilton dan Brownlow Charlotte, spss explained, dalam seta basri *Uji Validitas dan Reabilitas*, <http://setabasri01.blogspot.com/2012/04/uji-validitas-dan-reabilitas-item.html> diakses26 januari 2019
- <http://kbbi.web.id/sosialisasi>, diakses tanggal 17 juni 2019, pukul: 20.40
- Ihrom, *Bunga Rampai sosiologi keluarga* Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2004.
- Ilasari, *Persepsi Masyarakat Terhadap Pembulatan Harga Pada Transaksi Jual Beli Menurut Syari'at Islamdi Minimarket Indomaret Kelurahan Pontap Kota Palopo*, Skripsi IAIN Palopo, 2016
- Ikatan Akuntansi Indonesia, *Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Bank Syariah*, Jakarta:Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan akuntansi Indonesia, 2002.
- Irianto Agus, *Statistic Konsep Dasar Dan Aplikasi* Jakarta: kencana,2007.
- Irwanto, *Psikologi Umum, (Buku PANDUAN Mahasiswa)*, Jakarta: PT. Prehallindo,2002.
- Kotler Philip, *Prinsip Pemasaran Manajemen*, Jakarta: Prenhalindo, 2000.
- Mahmudah Siti, *Psikologi Sosial Teori & Model Penelitian*, Malang :UIN Maliki Press, 2011
- Margono, *Penelitian Pendidikan*, Cet. I; Jakarta: Rineka Cipta, 1990.
- Muljono Pudji dan Djaali, *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan* Jakarta PT Fajar Interpratama Mandiri, 2003.
- Muhammad, *Lembaga Keuangan Umat Kontenporer*, Yogyakarta: UII Press, 2000.
- Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, cet,ke-1: Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Muslich Muhammad, *Metode Pengambilan Keputusan Kuantitatif*, Jakarta Timur: Bumi Aksara, 2009.
- Riduwan dan Sunarto, *pengantar statistic untuk penelitian*, Bandung: Alfabet, 2009.

- Sarwono Sarlito Wirawan, *Pengantar Umum Psikologi*, Jakarta: Bulan Bintang, 2000.
- Siregar Syofian, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: PT Jafar Interpratama Mandiri, 2003.
- Siregar Syofian, *statistic Deskriptif untuk peneliti*, Jakarta: Rajawali pers, 2016.
- Singarimbun Masri dan Sofian Effendi, *Metode Penelitian Kuantitatif :Teori dan Aplikasi*, Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada, 2006.
- Singarimbun Masri dan Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survey*, Jakarta: LP3ES, 2008.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 1995.
- Sangadji Etta Mamang dan Sopiah, *Perilaku Konsumen Pendekatan Praktis Disertai Himpunan Jurnal Penelitian*, Yogyakarta: Andi, 2013.
- Sudarsono Heri, *Bank dan Lembaga keuangan Syariah: Deskripsi dan Ilustrasi*, Yogyakarta: Ekonisial, 2003.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2008.
- Sulyanto, *Uji Asums Iklasi*, <https://www.scribd.com/presentation/91823934/uji-asumsi-klasik-20091>, di akses pada 7 february 2019.
- Sunarto dan Riduwan. *Pengantar Statistic Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabet, 2009.
- Nur'ana Eva dan Wahyuningsih Nining, "Pengaruh Persepsi Masyarakat Desa Pejangan Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah". *Jurnal Al-Mustashfa*, vol. 4:1(2016).
- Triandaru Sigit dan Totok Budisantoso, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*, Jakarta: Salemba Empat, 2006.
- Wahyuningsih Nining dan Eva Nur'ana, *Pengaruh Persepsi Masyarakat Desa Pejangan Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah*, *Jurnal Al-Mustashfa*, Vol. 4:1, 2016.

L

A

M

P

I

R

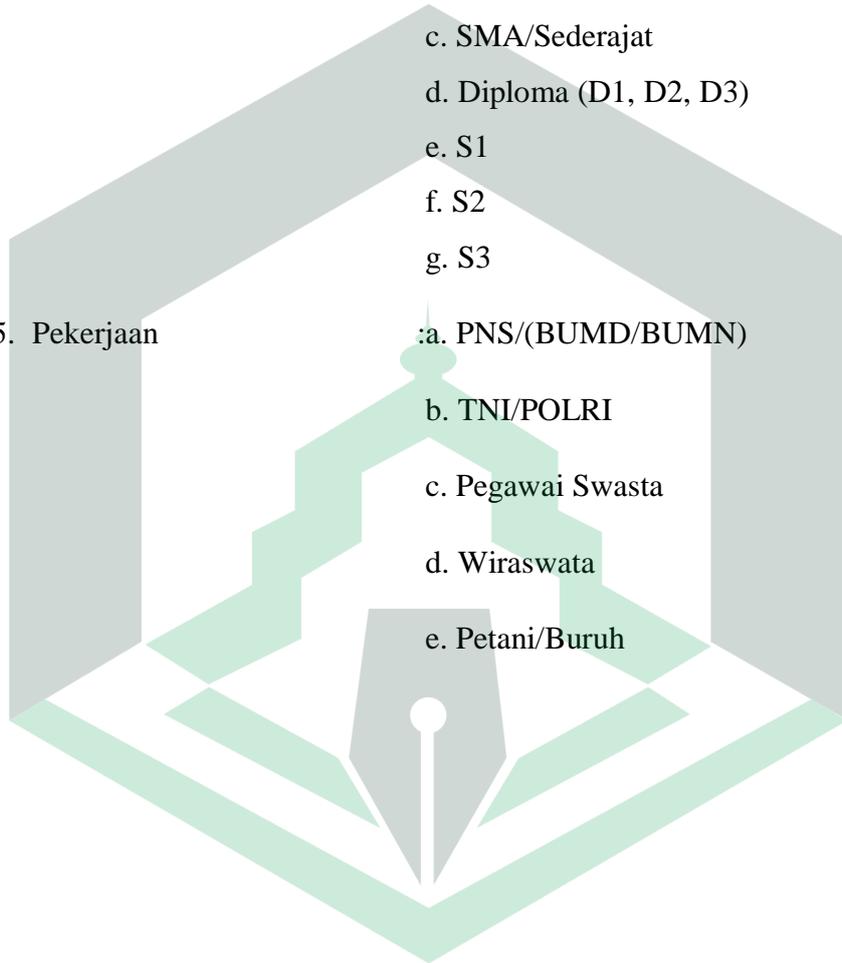
A

N



IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
3. Usia :
4. Pendidikan :
 - a. SD/Sederajat
 - b. SMP/Sederajat
 - c. SMA/Sederajat
 - d. Diploma (D1, D2, D3)
 - e. S1
 - f. S2
 - g. S3
5. Pekerjaan :
 - a. PNS/(BUMD/BUMN)
 - b. TNI/POLRI
 - c. Pegawai Swasta
 - d. Wiraswata
 - e. Petani/Buruh



Pernyataan

Pengaruh Sosialisasi Produk Tabungan BNI Syariah Kcp Belopa Melalui Sistem Tudang Sipulung Terhadap Persepsi Masyarakat

PETUNJUK PENGISIAN SKALA

Bacalah pernyataan-pernyataan pada lembarberikut, kemudian pilihlah salah satu dari empat pilihan jawaban sesuai dengan diri anda sesungguhnya atau apa yang anda rasakan, bukan berdasarkan pada apa yang seharusnya. Berilah tanda centang (√) di samping pernyataan tersebut.

Keterangan Pilihan Jawaban

SS (5) = Sangat Setuju

S (4) = Setuju

KS (3) = kurang Setuju

TS (2) = Tidak Setuju

STS (1) = Sangat Tidak Setuju

NO	Daftar Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
	a. Sosialisasi Produk (X)					
1.	Sosialisasi melalui sistem tudang sipulung yang dilakukan oleh bank BNI syariah kcp Belopa jelas dan mudah dimengerti					
2.	Sosialisasi dengan sistem tudang sipulung lebih memudahkan anda untuk memahami produk tabungan bank BNI syariah KCP Belopa					
3.	Model sosialisasi dengan tudang sipulung lebih efektif di banding model sosialisasi yang lainnya					
4.	Penjelasan nisbah bagi hasil tabungan mudharabah yang di presentasikan pihak bank mendorong anda untuk bertransaksi					

NO	Daftar Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
	b. Persepsi (Y)					
1.	Anda lebih memahami jika pihak bank yang melakukan sosialisasi tentang produk tabungan bank BNI syariah KCP Belopa					
2.	Anda menabung di bank syariah setelah anda paham mengenai produk tabungan bank BNI syariah KCP Belopa					
3.	Anda lebih memahami produk tabungan BNI syariah dengan model tudang sipulung					
4.	Anda tertarik menggunakan produk tabungan mudharabah di bank BNI syariah KCP Belopa					



Hasil Penelitian Tanggapan
Responden

NO.	TS1	TS2	TS3	TS4	Σ	P1	P2	P3	P4	Σ
1	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
2	5	5	5	5	20	5	4	5	4	18
3	5	5	5	5	20	5	5	4	5	19
4	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
5	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
6	5	5	5	5	20	5	4	5	5	19
7	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
8	5	4	4	4	17	4	4	2	4	14
9	5	5	5	5	20	4	5	5	4	18
10	4	4	4	5	17	5	5	4	5	19
11	5	5	5	5	20	4	3	5	4	16
12	3	3	4	3	13	5	4	3	5	17
13	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
14	4	4	4	4	16	5	4	4	4	17
15	4	4	4	4	16	5	5	4	4	18
16	5	5	5	5	20	5	5	5	4	19
17	5	5	5	5	20	4	4	5	5	18
18	4	4	4	4	16	3	4	4	4	15
19	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
20	5	5	5	5	20	5	5	5	4	19
21	4	4	4	4	16	4	4	4	5	17
22	5	5	5	4	19	5	4	5	4	18
23	5	4	5	4	18	5	5	5	5	20
24	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
25	5	4	5	5	19	5	5	5	5	20
26	4	4	5	4	17	5	4	4	4	17
27	4	4	5	4	17	5	4	4	5	18
28	5	5	4	4	18	4	4	4	4	16
29	5	5	5	4	19	5	4	4	5	18
30	4	4	5	4	17	5	4	4	4	17
31	4	4	4	5	17	4	5	4	5	18
32	4	4	5	4	17	5	4	5	5	19
33	5	5	4	5	19	4	5	4	4	17
34	4	5	4	5	18	4	3	5	4	16
35	5	4	4	3	16	4	4	4	5	17
36	4	5	5	4	18	5	5	5	4	19
37	5	5	5	4	19	5	4	4	5	18
38	4	3	3	5	15	3	5	3	3	14

39	5	5	3	5	18	3	5	5	3	16
40	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
41	5	5	5	5	20	5	5	4	5	19
42	4	4	4	4	16	4	4	4	5	17
43	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
44	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
45	3	3	4	3	13	4	3	3	3	13
46	4	4	4	5	17	4	5	4	4	17
47	4	5	4	4	17	4	5	5	5	19
48	4	5	4	5	18	4	5	5	5	19
49	5	5	5	4	19	5	4	5	5	19
50	5	4	4	5	18	4	5	4	4	17
51	4	5	4	5	18	4	5	4	4	17
52	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
53	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16



A. Uji Instrument

1. Uji Validitas

Variabel	Item	Corrected Item-Total Correlation	r_{tabel}	Keterangan
Tudang Sipulung	TS1	0,920**	0,306	Valid
	TS2	0,921**	0,306	Valid
	TS3	0,807**	0,306	Valid
	TS4	0,865**	0,306	Valid
Persepsi Masyarakat	P1	0,732**	0,306	Valid
	P2	0,739**	0,306	Valid
	P3	0,688**	0,306	Valid
	P4	0,628**	0,306	Valid

2. Uji Realiabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.902	8

B. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Standardized Residual
N		53
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	Normal Parameters ^{a,b}
	Std. Deviation	
Most Extreme Differences	Absolute	Most Extreme Differences
	Positive	
	Negative	
Test Statistic		.087
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

2. Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Persepsi Masyarakat * Sosialisasi Tudang Sipulung	Between Groups	(Combined) Linearity	73.571	6	12.262	7.465	.000
		Deviation from Linearity	67.444	1	67.444	41.059	.000
			6.127	5	1.225	.746	.593
	Within Groups		75.561	46	1.643		
	Total		149.132	52			

3. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.197	1.000		2.197	.033
	Sosialisasi Tudang Sipulung	-.068	.056	-.167	-1.210	.232

a. Dependent Variable: ABRES

C. Uji Hipotesis

1. Uji Regresi Sederhana

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.639	1.690		3.929	.000
	Sosialisasi Tudang Sipulung	.615	.095	.672	6.489	.000

a. Dependent Variable: Persepsi Masyarakat

Diperoleh Persamaan

$$Y = 6,639 + 0,615X$$

2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.672 ^a	.452	.442	1.266

a. Predictors: (Constant), Sosialisasi Tudang Sipulung

b. Dependent Variable: Persepsi Masyarakat

3. Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	67.444	1	67.444	42.107	.000 ^b
	Residual	81.688	51	1.602		
	Total	149.132	52			

a. Dependent Variable: Persepsi Masyarakat

c. Predictors: (Constant), Sosialisasi Tudang Sipulung

4. Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.639	1.690		3.929	.000
	Sosialisasi Tudang Sipulung	.615	.095	.672	6.489	.000

a. Dependent Variable: Persepsi Masyarakat

Tabel r untuk df = 51 - 100

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,10

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	2.82	2.42	2.21	2.07	1.98	1.91	1.85	1.81	1.77	1.74	1.71	1.69	1.67	1.65	1.64
47	2.82	2.42	2.20	2.07	1.97	1.90	1.85	1.80	1.77	1.74	1.71	1.69	1.67	1.65	1.64
48	2.81	2.42	2.20	2.07	1.97	1.90	1.85	1.80	1.77	1.73	1.71	1.69	1.67	1.65	1.63
49	2.81	2.41	2.20	2.06	1.97	1.90	1.84	1.80	1.76	1.73	1.71	1.68	1.66	1.65	1.63
50	2.81	2.41	2.20	2.06	1.97	1.90	1.84	1.80	1.76	1.73	1.70	1.68	1.66	1.64	1.63
51	2.81	2.41	2.19	2.06	1.96	1.89	1.84	1.79	1.76	1.73	1.70	1.68	1.66	1.64	1.62
52	2.80	2.41	2.19	2.06	1.96	1.89	1.84	1.79	1.75	1.72	1.70	1.67	1.65	1.64	1.62
53	2.80	2.41	2.19	2.05	1.96	1.89	1.83	1.79	1.75	1.72	1.70	1.67	1.65	1.63	1.62
54	2.80	2.40	2.19	2.05	1.96	1.89	1.83	1.79	1.75	1.72	1.69	1.67	1.65	1.63	1.62
55	2.80	2.40	2.19	2.05	1.95	1.88	1.83	1.78	1.75	1.72	1.69	1.67	1.65	1.63	1.61
56	2.80	2.40	2.18	2.05	1.95	1.88	1.83	1.78	1.75	1.71	1.69	1.67	1.65	1.63	1.61
57	2.80	2.40	2.18	2.05	1.95	1.88	1.82	1.78	1.74	1.71	1.69	1.66	1.64	1.63	1.61
58	2.79	2.40	2.18	2.04	1.95	1.88	1.82	1.78	1.74	1.71	1.68	1.66	1.64	1.62	1.61
59	2.79	2.39	2.18	2.04	1.95	1.88	1.82	1.78	1.74	1.71	1.68	1.66	1.64	1.62	1.61
60	2.79	2.39	2.18	2.04	1.95	1.87	1.82	1.77	1.74	1.71	1.68	1.66	1.64	1.62	1.60
61	2.79	2.39	2.18	2.04	1.94	1.87	1.82	1.77	1.74	1.71	1.68	1.66	1.64	1.62	1.60
62	2.79	2.39	2.17	2.04	1.94	1.87	1.82	1.77	1.73	1.70	1.68	1.65	1.63	1.62	1.60
63	2.79	2.39	2.17	2.04	1.94	1.87	1.81	1.77	1.73	1.70	1.68	1.65	1.63	1.61	1.60
64	2.79	2.39	2.17	2.03	1.94	1.87	1.81	1.77	1.73	1.70	1.67	1.65	1.63	1.61	1.60
65	2.78	2.39	2.17	2.03	1.94	1.87	1.81	1.77	1.73	1.70	1.67	1.65	1.63	1.61	1.59
66	2.78	2.38	2.17	2.03	1.94	1.87	1.81	1.77	1.73	1.70	1.67	1.65	1.63	1.61	1.59
67	2.78	2.38	2.17	2.03	1.94	1.86	1.81	1.76	1.73	1.70	1.67	1.65	1.63	1.61	1.59
68	2.78	2.38	2.17	2.03	1.93	1.86	1.81	1.76	1.73	1.69	1.67	1.64	1.62	1.61	1.59
69	2.78	2.38	2.16	2.03	1.93	1.86	1.81	1.76	1.72	1.69	1.67	1.64	1.62	1.60	1.59
70	2.78	2.38	2.16	2.03	1.93	1.86	1.80	1.76	1.72	1.69	1.66	1.64	1.62	1.60	1.59
71	2.78	2.38	2.16	2.03	1.93	1.86	1.80	1.76	1.72	1.69	1.66	1.64	1.62	1.60	1.59
72	2.78	2.38	2.16	2.02	1.93	1.86	1.80	1.76	1.72	1.69	1.66	1.64	1.62	1.60	1.58
73	2.78	2.38	2.16	2.02	1.93	1.86	1.80	1.76	1.72	1.69	1.66	1.64	1.62	1.60	1.58
74	2.77	2.38	2.16	2.02	1.93	1.86	1.80	1.75	1.72	1.69	1.66	1.64	1.62	1.60	1.58
75	2.77	2.37	2.16	2.02	1.93	1.85	1.80	1.75	1.72	1.69	1.66	1.63	1.61	1.60	1.58
76	2.77	2.37	2.16	2.02	1.92	1.85	1.80	1.75	1.72	1.68	1.66	1.63	1.61	1.59	1.58
77	2.77	2.37	2.16	2.02	1.92	1.85	1.80	1.75	1.71	1.68	1.66	1.63	1.61	1.59	1.58
78	2.77	2.37	2.16	2.02	1.92	1.85	1.80	1.75	1.71	1.68	1.65	1.63	1.61	1.59	1.58
79	2.77	2.37	2.15	2.02	1.92	1.85	1.79	1.75	1.71	1.68	1.65	1.63	1.61	1.59	1.58
80	2.77	2.37	2.15	2.02	1.92	1.85	1.79	1.75	1.71	1.68	1.65	1.63	1.61	1.59	1.57
81	2.77	2.37	2.15	2.02	1.92	1.85	1.79	1.75	1.71	1.68	1.65	1.63	1.61	1.59	1.57
82	2.77	2.37	2.15	2.01	1.92	1.85	1.79	1.75	1.71	1.68	1.65	1.63	1.61	1.59	1.57
83	2.77	2.37	2.15	2.01	1.92	1.85	1.79	1.75	1.71	1.68	1.65	1.63	1.61	1.59	1.57
84	2.77	2.37	2.15	2.01	1.92	1.85	1.79	1.74	1.71	1.68	1.65	1.63	1.60	1.59	1.57
85	2.77	2.37	2.15	2.01	1.92	1.84	1.79	1.74	1.71	1.67	1.65	1.62	1.60	1.59	1.57
86	2.76	2.37	2.15	2.01	1.92	1.84	1.79	1.74	1.71	1.67	1.65	1.62	1.60	1.58	1.57
87	2.76	2.36	2.15	2.01	1.91	1.84	1.79	1.74	1.70	1.67	1.65	1.62	1.60	1.58	1.57
88	2.76	2.36	2.15	2.01	1.91	1.84	1.79	1.74	1.70	1.67	1.65	1.62	1.60	1.58	1.57
89	2.76	2.36	2.15	2.01	1.91	1.84	1.79	1.74	1.70	1.67	1.64	1.62	1.60	1.58	1.57
90	2.76	2.36	2.15	2.01	1.91	1.84	1.78	1.74	1.70	1.67	1.64	1.62	1.60	1.58	1.56

RIWAYAT HIDUP



Devi lahir di Dusun Sumabu, Kecamatan Bua Ponrang pada tanggal 18 September 1997. Penulis lahir dari pasangan Alm. Jumaing dan Sahriana dan merupakan anak keempat dari tujuh bersaudara yakni Alm. Muliadi Paembonan, Desi, Rahman, Rizki Pakongle, Ratih Paembonan, dan Nurul Lawa Paembonan. Penulis mulai memasuki pendidikan formal pada SDN 572 Padang Kamburi pada tahun 2003 dan lulus pada tahun 2009. Kemudian melanjutkan pendidikan selanjutnya di SMPN Satap Paccerakang pada tahun 2009 dan lulus pada tahun 2012. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMAN 1 Belopa dan lulus pada tahun 2015. Pada tahun yang sama penulis diterima menjadi mahasiswa S1 Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo melalui jalur SPAN-PTKIN. Pada tanggal 9 Agustus 2019 penulis dinyatakan lulus dan berhak menyandang gelar Sarjana Ekonomi (SE) dengan judul penelitian “Pengaruh Sosialisasi Produk Tabungan BNI Syariah KCP Belopa Melalui Sistem Tudang Sipulung teradap Persepsi Masyarakat”.